



KATALOG BPS : 6106001

HASIL PENDATAAN LENGKAP INDUSTRI PENGGILINGAN PADI TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK



KATALOG BPS : 6106001

HASIL PENDATAAN LENGKAP INDUSTRI PENGGILINGAN PADI TAHUN 2012



BADAN PUSAT STATISTIK

HASIL PENDATAAN LENGKAP INDUSTRI PENGGILINGAN PADI TAHUN 2012

ISBN : 978 - 979 - 064 - 538- 7
No. Publikasi : 05320.1202
Katalog BPS : 6106001
Ukuran Buku : 30 cm X 21 cm
Jumlah Halaman : xi + 64 halaman

Penanggung Jawab

Direktorat Statistik Industri

Naskah

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Sensus/Pendataan Industri Penggilingan Padi Tahun 2012 ini merupakan hasil pelaksanaan Pendataan Industri Penggilingan Padi 2012. Pendataan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2012 dengan metode pencacahan lengkap (*complete enumeration*). Publikasi ini menyajikan data tentang kegiatan usaha industri penggilingan padi. Data yang disajikan meliputi antara lain: jumlah perusahaan industri penggilingan padi, banyaknya gabah yang digiling, banyaknya beras yang dihasilkan, banyak stok beras dan gabah di industri penggilingan padi, sumber asal gabah, persentase beras yang dihasilkan dari gabah yang digiling, serta karakteristik lainnya.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat tidak hanya untuk Pemerintah, tetapi juga untuk dunia usaha serta bagi para pengguna data yang memerlukannya. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan industri penggilingan padi.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, nara sumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini

Jakarta, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, MSc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1. Banyaknya Produksi Beras Industri Penggilingan Padi	7
Gambar 2. Banyaknya Gabah yang Digiling	8
Gambar 3. Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Skala Usaha	10
Gambar 4. Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Lokasi Usaha	10
Gambar 5. Persentase Banyaknya Beras yang Dihasilkan dari gabah yang Digiling	11
Gambar 6. Persentase Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Asal Bahan Baku	12
Gambar 7. Persentase Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Kepemilikan Bahan Baku	12
Gambar 8. Persentase Stok Gabah di Penggilingan Padi	13
Gambar 9. Persentase Stok Beras di Usaha Penggilingan Padi	13
Gambar 10. Persentase usaha Industri Penggilingan Padi menurut Pulau	15
Gambar 11. Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi	15
Gambar 12. Persentase Banyaknya Pengusaha menurut Pendidikan yang Ditamatkan	17
Gambar 13. Persentase Banyaknya Pekerja Industri Penggilingan Padi menurut Usia dan Jenis Kelamin	18

Gambar 14. Banyaknya usaha Penggilingan Padi menurut Sumber Modal	19
Gambar 15. Persentase Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Wilayah Pemasaran	21
Gambar 16. Persentase usaha Industri penggilingan Padi yang Tidak Memperoleh Bantuan menurut Alasan	22
I PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
1.4. Metodologi	3
1.5. Dokumen yang Digunakan	4
1.6. Konsep dan Definisi	5
1.7. Organisasi Lapangan	5
II. BANYAKNYA INDUSTRI PENGGILINGAN PADI, BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN, DAN PRODUKSI BERAS	7
2.1. Produksi beras Hasil Penggilingan Padi	7
2.2. Banyaknya Gabah yang Digunakan sebagai Bahan Baku	8
2.3. Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi Menurut Skala Usaha dan Tempat Usaha	9

2.4.	Persentase Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang Digiling	11
2.5.	Asal Bahan Baku	11
2.6.	Jumlah Stok Gabah dan Beras di Perusahaan Industri Penggilingan Padi	13
III.	PROFIL USAHA INDUSTRI PENGGILINGAN PADI	15
3.1.	Profil Usaha	15
3.2.	Profil Pengusaha	17
3.3.	Profil Pekerja	18
3.4.	Permodalan Usaha Industri Penggilingan Padi	19
IV	PEMASARAN, PROSPEK DAN KENDALA USAHA INDUSTRI PENGGILINGAN PADI	21
4.1.	Pemasaran	21
4.2.	Kendala usaha	22
V.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	25
5.1.	Kesimpulan	26
5.1.	Rekomendasi	26

VI. LAMPIRAN TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Setahun, Kwartal I dan Bulan April Tahun 2012	29
Tabel 2.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tempat Usaha Tahun 2012	30
Tabel 3.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Tahun 2012	31
Tabel 4.	Banyaknya Gabah yang Digunakan Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012	32
Tabel 5.	Banyaknya Bahan Baku yang Digunakan Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012	33
Tabel 6.	Banyaknya Beras yang Diproduksi (Tidak Termasuk Beras Pecah Kulit dan Beras Daur Ulang) pada Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012	34
Tabel 7.	Banyaknya Produksi yang Dihasilkan Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Berdasarkan Provinsi dan Jenis Produksi Tahun 2012	35
Tabel 8.	Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tempat Usaha Tahun 2012	36
Tabel 9.	Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2012	37

Tabel 10.	Persentase Banyaknya Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang Digiling pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012	38
Tabel 11.	Persentase Daerah Asal Bahan Baku Berdasarkan Volume Bahan Baku pada Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012	39
Tabel 12.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Sumber Bahan Baku Utama Tahun 2012	40
Tabel 13.	Banyaknya Cadangan/Persediaan yang dikuasai oleh Perusahaan Penggilingan Padi Berdasarkan Provinsi dan Jenis Stok/Persediaan Tahun 2012	41
Tabel 14.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2012	42
Tabel 15.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi dan Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi menurut Provinsi dan Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Tahun 2012	43
Tabel 16.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2012	44
Tabel 17.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012	45
Tabel 18.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Tahun 2012	46

Tabel 19.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2012	47
Tabel 20.	Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2012	48
Tabel 21.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2012	49
Tabel 22.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Tahun 2012	50
Tabel 23.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2012	51
Tabel 24.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Sumber Modal Tahun 2012	52
Tabel 25.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2012	53
Tabel 26.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2012	54
Tabel 27.	Rata-rata Persentase Wilayah Pemasaran Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012	55

Tabel 28.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2012	56
Tabel 29.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2012	57
Tabel 30.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi, dan Pelayanan yang diterima Tahun 2012	58
Tabel 31.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan/Bantuan Koperasi yang Diterima Tahun 2012	59
Tabel 32.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan/Bantuan Non Koperasi yang Diterima Tahun 2012	60
Tabel 33.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Tahun 2012	61
Tabel 34.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2012	62
Tabel 35.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2012	63
Tabel 36.	Banyaknya Usaha Penggilingan Padi yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2012	64

<https://www.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Umum

Padi/beras merupakan salah satu komoditi hasil pertanian tanaman pangan yang sangat strategis dan memiliki arti penting bagi ketahanan pangan yang akan menjadi referensi pengambil keputusan mengenai kebijakan perberasan nasional di Indonesia. Semua kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan komoditi padi/beras mempunyai dampak yang luas baik dari segi ekonomi, sosial, maupun politik, sehingga masalah perberasan menjadi suatu agenda yang sangat penting ketika dihadapkan pada masalah ketersediaan, efisiensi dan daya saing.

Menteri Perdagangan Gita Wiryawan mengatakan pola konsumsi masyarakat Indonesia terhadap beras saat ini sangat tinggi, bahkan tertinggi di dunia. Orang Indonesia mengkonsumsi beras hingga 130-140 kilogram per kapita per tahun. Menurut Gita, yang menyebabkan harga beras mahal dan mempengaruhi stabilitas harga beras adalah tingginya pola konsumsi beras masyarakat Indonesia (*Tempo*, 13 Desember 2011).

Menteri Perindustrian MS Hidayat mengatakan, konsumsi beras di Indonesia mencapai 139 kilogram per kapita per tahun. Angka ini tertinggi dibanding negara-negara di Asia Tenggara (*Kompas*, 07 Februari 2012).

Kepala Badan Pusat Statistik Rusman Heriawan mengatakan konsumsi beras per kapita per tahun di Tanah Air turun menjadi 113,72 kg per kapita per tahun. Padahal, data yang digunakan Kementerian Pertanian saat ini, konsumsi beras sebesar 139,15 kg perkapita per tahun (*Bisnis Indonesia*, 03 Oktober 2011).

Kementerian Pertanian (Kementan) meminta Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan survei konsumsi beras masyarakat sebagai upaya memadukan tingkat konsumsi dengan angka produksi gabah petani. Dengan survei konsumsi tersebut, lanjutnya, pemerintah memiliki referensi untuk memutuskan angka surplus beras dari selisih produksi dengan data beras yang sudah dikonsumsi masyarakat (*tvOne*, 5 Oktober 2011).

Penggilingan padi sebagai mata rantai usaha pengolahan gabah menjadi beras dan piranti pasokan (*supply*) beras dalam sistem perekonomian masyarakat Indonesia, dituntut untuk memberikan kontribusi dalam penyediaan beras nasional baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Oleh karena itu, usaha penggilingan padi perlu dikembangkan dan ditingkatkan kinerjanya, mengingat perannya sebagai pusat pertemuan antara produksi, pengolahan, dan pemasaran demikian penting dan strategis. Agar kebijakan yang menyangkut padi/beras dapat lebih tepat sasaran, perlu didukung dengan data yang akurat dan *up to date*. Untuk itu dilakukan pemutakhiran melalui proses pengumpulan data Statistik Penggilingan Padi melalui Pendataan Industri Penggilingan Padi Tahun 2012 (PIPA12).

PIPA12 diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan Industri Penggilingan Padi. Pendekatan pendataan PIPA12 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha dan rumahtangga. Sasaran pencacahan PIPA12 adalah semua perusahaan/usaha penggilingan padi, baik yang berlokasi tetap maupun keliling.

1.2. Tujuan

Secara umum, PIPA12 bertujuan untuk mengetahui profil Industri Penggilingan Padi dan daerah potensi penghasil beras di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan perberasan nasional atau swasembada beras.

Secara khusus tujuan pelaksanaan PIPA12 adalah untuk mendapatkan informasi, seperti:

- a. Banyaknya perusahaan/usaha penggilingan padi
- b. Banyaknya gabah yang digiling (*input*)
- c. Banyaknya beras yang diproduksi (*output*)
- d. Banyaknya stok beras di perusahaan/usaha penggilingan padi
- e. Kendala, pelayanan/bantuan, dan pemasaran produk usaha
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan perusahaan/usaha penggilingan padi

- g. Memperoleh *raw data (by name, by address)* perusahaan/usaha yang memiliki mesin penggilingan padi, yang lengkap, akurat, dan mutakhir sebagai database untuk keperluan pendataan pada tahun-tahun berikutnya

1.3. Ruang Lingkup dan Cakupan

PIPA12 ini dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia yang tersebar di 454 kabupaten/kota yang mencakup 182.199 perusahaan/usaha industri penggilingan padi yang berlokasi tetap maupun keliling. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha:

Industri besar : tenaga kerja 100 orang atau lebih

Industri sedang : tenaga kerja 20 – 99 orang

Industri kecil : tenaga kerja 5 – 19 orang

Industri mikro : tenaga kerja 1 – 4 orang

1.4. Metodologi

- a. Penyiapan Direktori Awal (DPA)

Direktori Penggilingan Awal berisi daftar nama dan alamat perusahaan/usaha penggilingan padi. Sumber data yang digunakan untuk pembentukan direktori ini adalah:

- 1) Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, yaitu daftar nama dan alamat perusahaan penggilingan padi yang tergolong Industri Besar dan Sedang (IBS).
- 2) Untuk perusahaan/usaha Industri Penggilingan Mikro dan Kecil (IMK), dibentuk dari Sensus Ekonomi 2006 (SE06), dan sumber lain yaitu Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Persatuan Perusahaan Penggilingan Padi (PERPADI), Distan, dan hasil cek lapangan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota.

Berdasarkan sumber data tersebut diatas, dilakukan proses *matching* perusahaan/usaha berdasarkan nama dan alamatnya

dengan tujuan diperoleh daftar nama dan alamat perusahaan/usaha yang *unique* (tidak ganda/*double*) sebagai bahan pembentukan direktori penggilingan awal. Dari hasil proses *matching* tersebut, diperoleh perusahaan/usaha yang *match*, perusahaan/usaha yang ada di SE06 tetapi tidak ada di sumber lain, dan perusahaan/usaha yang tidak ada di SE06 tetapi ada di sumber lain. Proses *matching* yang dilakukan diatas meja ini tidak dapat terhindar dari kesalahan penentuan suatu perusahaan/usaha itu *match* atau *unmatch*, karena keterbatasan informasi yang dimiliki. Selanjutnya, seluruh nama dan alamat perusahaan/usaha tersebut disebut sebagai Direktori Penggilingan Awal dan dituangkan ke dalam (Daftar PIPA12-DPA).

b. Metode Pengumpulan Data dan Metode Penentuan Responden

Pengumpulan data pada pelaksanaan PIPA12 dilakukan dengan kunjungan dan wawancara langsung dengan responden. Unit pencacahan PIPA12 adalah perusahaan/usaha penggilingan padi. Kunjungan responden PIPA12 ditentukan melalui 2 metode:

1) Metode 1:

Penentuan responden melalui proses identifikasi perusahaan/usaha hasil SE06 (Daftar PIPA12-DPA) dan *snowballing*.

Penentuan responden melalui metode ini dilakukan di kecamatan yang terdapat industri penggilingan padi.

2) Metode 2:

Penentuan responden melalui proses penyisiran (*sweeping*) dan *snowballing*.

Penentuan responden melalui metode ini dilakukan di kecamatan yang tidak terdapat industri penggilingan padi.

1.5. Dokumen Yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha Penggilingan Padi 2012 serta kegunaanya sebagai berikut:

- a. PIPA12-DPA (Direktori Penggilingan Awal) digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
- b. PIPA12-L, digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha penggilingan padi.

- c. Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota Kepala BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- d. Buku 2 Pedoman Pencacah/Pengawas/ Pencacah.
- e. Buku 3 Pedoman Pemeriksaan/Pengawasan Pengawas.
- f. Buku 4 Pedoman Pengolahan.

1.6. Konsep dan Definisi

- a. Industri Manufaktur: Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri pengolahan (*makloon*).
- b. Perusahaan/Usaha Industri Manufaktur: Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. Perusahaan/Usaha Jasa Industri Manufaktur (*makloon*): Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. Industri Penggilingan Padi: Perusahaan/usaha industri yang mengubah barang dasar/bahan mentah (gabah/beras pecah kulit /beras) menjadi barang jadi/setengah jadi (beras/beras pecah kulit). Termasuk dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri penggilingan padi.
- e. Industri Penggilingan Padi Besar: Penggilingan padi yang kapasitas produksi berasnya lebih dari 3 ton/jam.
- f. Industri Penggilingan Padi Sedang: Penggilingan padi yang kapasitas produksi berasnya antara 1,5 ton/jam - 3 ton/jam.
- g. Industri Penggilingan Padi Kecil: Penggilingan padi yang kapasitas produksi berasnya kurang dari 1,5 ton/jam.
- h. Industri Penggilingan Padi Tetap: Perusahaan/usaha industri yang melakukan kegiatan di lokasi tetap/tidak berpindah-pindah.
- i. Industri Penggilingan Padi Keliling: Perusahaan/usaha industri yang melakukan kegiatan di lokasi tidak tetap/berpindah-pindah (*mobile*).

1.7. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan PIPA12, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam PIPA12 adalah:

- a. Petugas Pencacah (PCL) : Staf BPS Kabupaten/Kota dan atau Mitra Statistik
- b. Petugas Pemeriksa (PML) : Staf BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatur BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

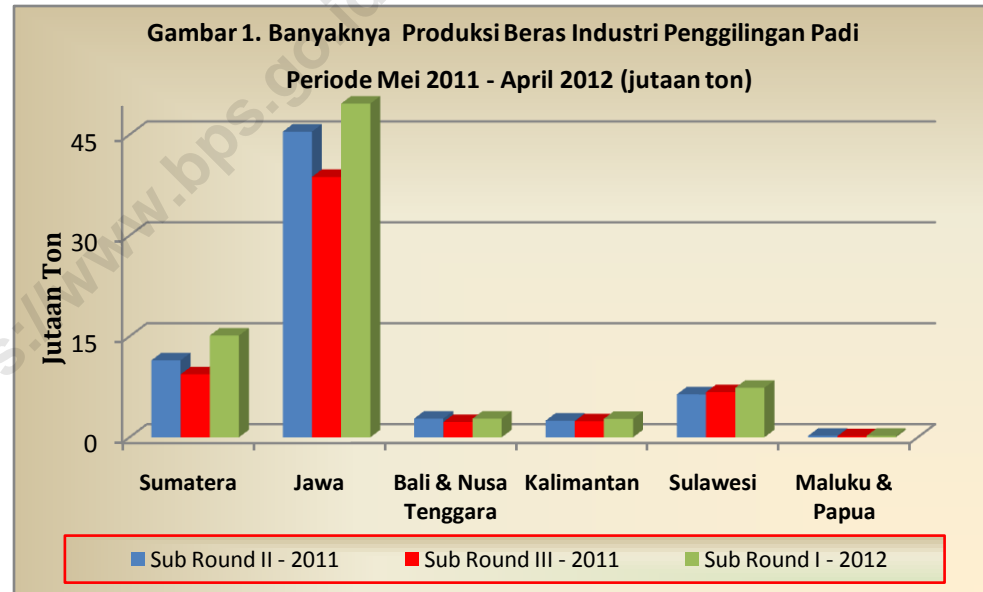
BAB II

BANYAKNYA INDUSTRI PENGGILINGAN PADI, BAHAN BAKU YANG DIGUNAKAN DAN PRODUKSI BERAS

2.1. Produksi Beras hasil Penggilingan Padi

Dari hasil PIPA12 (Tabel 6), banyaknya produksi beras periode Mei 2011–April 2012 adalah 20.619.985 ton. Produksi Beras terbanyak dihasilkan pada periode Januari–April 2012 (*sub round I*) sebanyak 7.785.425 ton dan puncaknya pada bulan April 2012 sebanyak 2.339.981 ton beras. Produksi beras paling sedikit dihasilkan pada periode September–Desember 2011 (*sub round III*) sebanyak 5.960.710 ton dan terendah pada bulan Desember 2011 sebanyak 1.385.262 ton beras.

Pertumbuhan produksi beras bulanan pada Mei 2011–April 2012 sangat berfluktuasi. Kenaikan produksi beras terbesar terjadi pada bulan Maret 2012 sebesar 29,43 persen dibandingkan bulan Februari 2012. Penurunan produksi beras terbesar terjadi pada bulan September 2011 sebesar 9,89 persen dibandingkan bulan Agustus 2011. Sedangkan produksi beras di penggilingan padi per *sub round* menunjukkan penurunan pada *sub round III* sebanyak 913.140 ton atau 13,28 persen dibandingkan *sub round II* 2011. Pada *sub round I* 2012, produksi beras kembali naik sebanyak 1.824.715 ton atau 30,61 persen dibandingkan *sub round III* 2011.

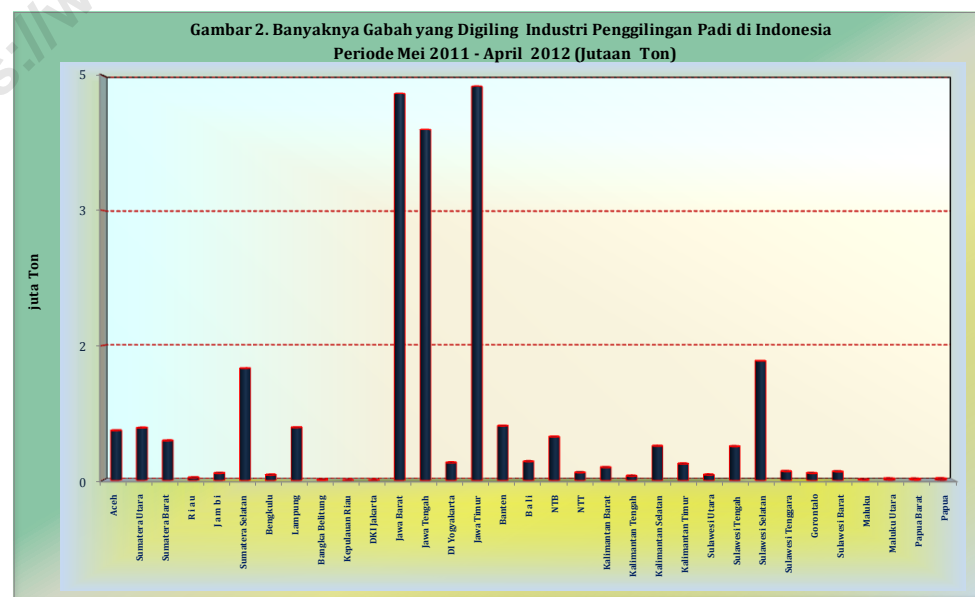


Penggilingan padi di Provinsi Jawa Timur menghasilkan beras terbanyak, yaitu 4.378.814 ton, Provinsi Jawa Barat menghasilkan 4.298.039 ton, dan Provinsi Jawa Tengah menghasilkan 3.898.500 ton. Penghasil beras paling sedikit di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 201 ton, Provinsi DKI Jakarta 490 ton, dan Provinsi Bangka Belitung menghasilkan 5.178 ton.

PIPA12 juga memperlihatkan sebaran produksi beras terbesar, yaitu di kawasan Pulau Jawa sebanyak 13.379.146 ton (64,88 persen). Kawasan Pulau Sumatera menghasilkan beras sebanyak 3.592.478 ton (17,42 persen), sedangkan kawasan tengah (Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara) menghasilkan beras sebanyak 1.541.858 ton (7,48 persen), dan kawasan timur (Sulawesi, Maluku dan Papua) menghasilkan 2.106.502 ton (10,22 persen).

2.2. Banyaknya Gabah yang Digunakan sebagai Bahan Baku

Banyaknya gabah yang digunakan (Tabel 4) selama setahun, periode Mei 2011–April 2012 adalah sebanyak 32.873.663 ton. Kontribusi terbesar berasal dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 6.978.118 ton (21,23 persen), Jawa Barat sebanyak 6.744.416 ton (20,52 persen), dan Jawa Tengah sebanyak 6.125.609 ton (18,63 persen). Sedangkan banyaknya gabah yang digunakan selama periode Januari-April 2012 adalah sebanyak 12.489.125 ton. Provinsi Jawa Timur menggiling gabah sebanyak 2.716.744 ton (21,75 persen), Jawa Barat sebanyak 2.349.387 ton (18,81 persen), dan Jawa Tengah sebanyak 2.321.244 ton (18,59 persen). Sedangkan kontribusi terkecil pada periode Mei 2011–April 2012 berasal dari Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Bangka Belitung masing-masing sebanyak 311 ton (0,00095 persen), 744 ton (0,0023 persen), dan 7.640 ton (0,025 persen).



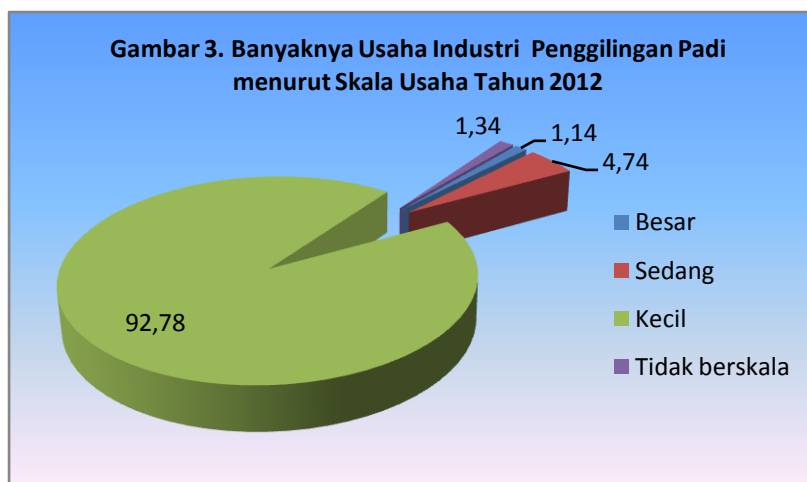
Jumlah gabah yang digiling selama empat bulan terakhir dari bulan Januari–April 2012 (subround I tahun 2012) meningkat terus dari total 2.295.394 ton pada bulan Januari hingga 3.766.944 ton pada bulan April 2012. Selama bulan Mei–Desember 2011 (subround II dan III) cenderung mengalami penurunan dari 2.672.857 ton pada bulan Mei hingga 2.196.244 ton pada bulan Desember 2011.

Jika dilihat dari kontribusi antar pulau terhadap nasional pada periode Mei 2011–April 2012, maka Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar sebanyak 21.158.250 ton (64,36 persen), Pulau Sumatera sebanyak 5.801.956 ton (17,65 persen), Pulau Sulawesi sebanyak 3.390.566 ton (10,31 persen), Pulau Kalimantan sebanyak 1.155.319 ton (3,51 persen), Nusa Tenggara sebanyak 902.938 ton (2,75 persen), Pulau Bali sebanyak 362.072 ton (1,10 persen), Maluku sebanyak 41.603 ton (0,13 persen), dan Pulau Papua sebanyak 60.921 ton (0,19 persen).

Perkembangan penggunaan gabah per *sub round* menunjukkan penurunan total gabah yang digiling dari *sub round* II ke III tahun 2011, yaitu sebanyak 1.449.759 ton atau sebesar 13,28 persen. Hal ini disebabkan karena pada *sub round* tersebut di Indonesia sedang musim kemarau. Sedangkan pada *sub round* I tahun 2012 mengalami pertumbuhan sebanyak 3.021.735 ton atau sebesar 31,92 persen *dari sub round* sebelumnya. Pertumbuhan ini disebabkan karena panen raya yang terjadi di Indonesia pada *sub round* I, atau tepatnya pada bulan April di setiap tahunnya.

2.3. Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi Menurut Skala Usaha dan Tempat Usaha

Dari hasil Pendataan Industri Penggilingan Padi tahun 2012 (PIPA12), terdapat 182.199 usaha industri penggilingan padi di seluruh Indonesia. Bila dilihat dari skala usaha, sebagian besar (92,78 %) usaha industri penggilingan padi berskala kecil yaitu kapasitas produksinya kurang dari 1,5 ton beras/jam. Sementara yang berskala sedang (kapasitas produksi 1,5 – 3 ton beras/jam) hanya sebesar 4,74 persen, usaha industri penggilingan padi skala besar (kapasitas produksi lebih dari 3 ton beras/jam) hanya sebesar 1,14 persen, dan usaha penggilingan padi yang tidak mempunyai skala ada sebanyak 1,34 persen.

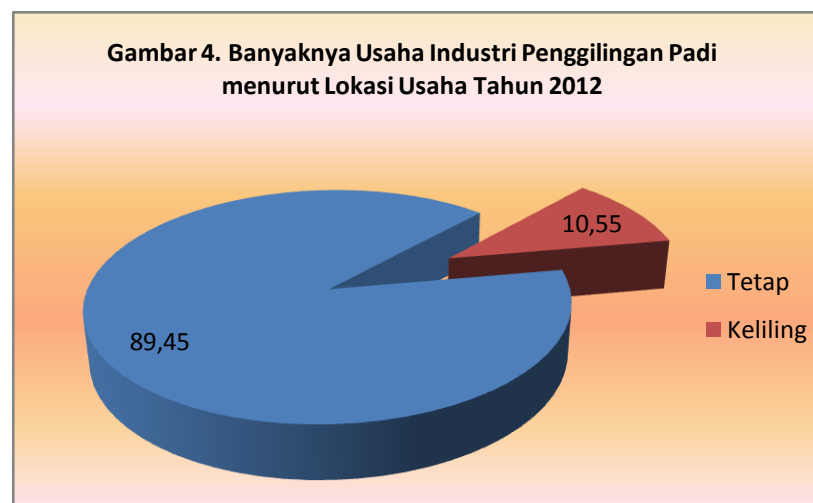


Bila dilihat per provinsi, ada dua provinsi yang hanya memiliki industri penggilingan padi berskala kecil, yaitu Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Sulawesi Utara. Dan ada dua provinsi yang hanya memiliki industri penggilingan padi berskala kecil dan tidak berskala, yaitu Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Maluku. Sementara industri penggilingan padi skala besar terbanyak di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 555 usaha, berikutnya di Provinsi Jawa Timur sebanyak 417 usaha, dan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 149 usaha.

Dari 182.199 usaha penggilingan padi di Indonesia sebagian besar usaha penggilingan padi di Indonesia lokasinya tetap yaitu sebesar 89,45 persen (162.976 usaha). Dan sisanya yaitu sebesar 10,55 persen (19.223 usaha) adalah usaha industri penggilingan padi keliling.

Usaha industri penggilingan padi keliling yang terbanyak di Provinsi Jawa Timur yaitu 55,00 persen dari seluruh penggilingan padi keliling di Indonesia (10.572 usaha). Berikutnya Provinsi Jawa Tengah sebanyak 3.241 usaha (16,86 persen) dan Provinsi DI Yogyakarta sebanyak 1.114 usaha (5,80 persen). Ada dua provinsi yang tidak memiliki usaha industri penggilingan padi keliling yaitu Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Sulawesi Utara.

Sementara untuk usaha industri penggilingan padi tetap terbanyak di Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 33.425 usaha

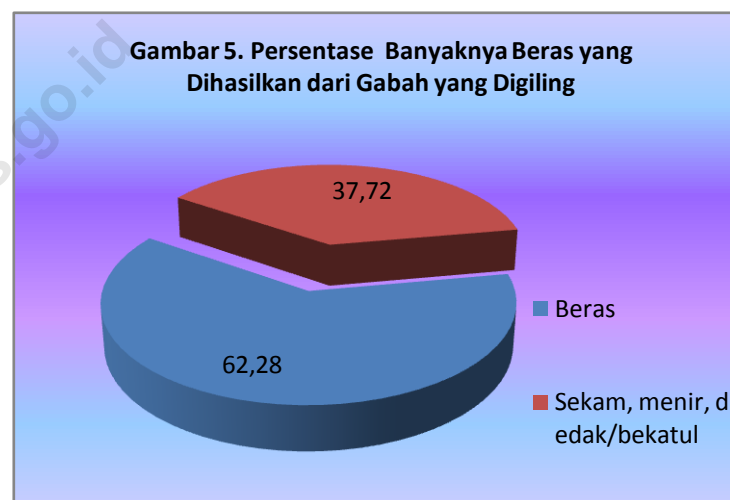


(20,51 persen), berikutnya Provinsi Jawa Tengah sebanyak 21.540 usaha (13,22 persen) dan Provinsi Jawa Timur 17.035 usaha (10,45 persen). Usaha industri penggilingan padi tetap yang jumlahnya paling sedikit ada di Provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta masing-masing terdapat 17 usaha dan 15 usaha.

2.4. Persentase Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang Digiling

Angka Nasional persentase banyaknya beras yang dihasilkan dari gabah yang digiling berkisar pada angka 62 persen. Angka ini memiliki arti, dari 100 kuintal gabah yang digiling menghasilkan 62 kuintal beras, 38 kuintal sisanya menjadi sekam, menir, dan dedak/bekatul.

Provinsi DKI Jakarta adalah provinsi yang memiliki persentase terbesar yaitu 70,05 persen, berikutnya adalah Provinsi Bangka Belitung 66,61 persen dan Provinsi Kalimantan Selatan 66,19 persen. Sementara persentase terkecil beras yang dihasilkan dari gabah yang digiling terdapat di Provinsi Sumatera Utara 59,03 persen, Provinsi Sumatera Barat 58,47 persen dan Provinsi Bali 58,39 persen



2.5. Asal Bahan Baku

Penggunaan bahan baku terbesar berasal dari kabupaten/kota yang sama, yaitu sebesar 76,29 persen (Tabel 11), berasal dari luar kabupaten/kota tetapi masih dalam provinsi yang sama sebesar 19,67 persen, berasal dari luar provinsi sebesar 4,04 persen, dan tidak ada perusahaan yang menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri (impor)

Bila dilihat data per provinsi, ada dua provinsi yang sepenuhnya menggunakan bahan baku yang berasal dari kabupaten/kota yang sama, yaitu Provinsi Kepulauan Riau dan Provinsi Maluku Utara, Urutan terbesar berikutnya adalah Provinsi Bangka Belitung sebesar 99,95 persen, Provinsi Papua 99,42 persen, dan Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 99,23 persen.



Penggunaan bahan baku yang berasal dari kabupaten/kota yang sama terkecil di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebesar 42,52 persen.

Penggunaan bahan baku yang berasal dari luar kabupaten/kota tetapi masih dalam wilayah provinsi yang sama, terbesar di Provinsi Sumatera Selatan (44,48 persen), Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 26,40 persen, dan Provinsi Sumatera Utara sebesar 21,68 persen. Sementara itu, penggunaan bahan baku yang berasal dari luar kabupaten/kota tetapi masih dalam wilayah provinsi yang sama terkecil adalah di Provinsi Bangka Belitung (0,05 persen),

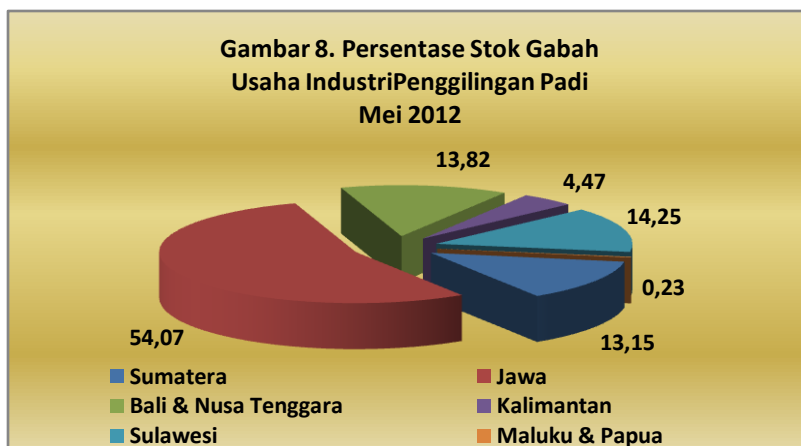
Provinsi Papua (0,58 persen), dan Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 0,77 persen.

Ada sebanyak 23 provinsi yang juga menggunakan bahan baku dari provinsi yang berbeda. Provinsi yang menggunakan bahan baku dari luar provinsi terbesar adalah Provinsi Sumatera Selatan (12,65 persen), Provinsi DKI Jakarta (11,27 persen), dan Provinsi Banten (8,17 persen). Sedangkan 7 (tujuh) provinsi menggunakan bahan baku dari luar provinsi kurang dari 1 (satu) persen.

Sumber bahan baku utama terbanyak berasal dari petani, yaitu sebanyak 147.032 perusahaan (80,70 persen), milik sendiri 24.225 perusahaan (13,30 persen) dan dari pedagang sebanyak 6.675 perusahaan (3,66 persen). Selain itu, sumber bahan baku berasal dari tengkulak ada sebanyak 2.276 perusahaan (1,25 persen), berasal dari koperasi sebanyak 553 perusahaan (0,30 persen), sebanyak 41 perusahaan (0,02 persen) berasal dari importir dan sisanya, sebanyak 1.397 perusahaan (0,77 persen) adalah bahan baku berasal dari lainnya.



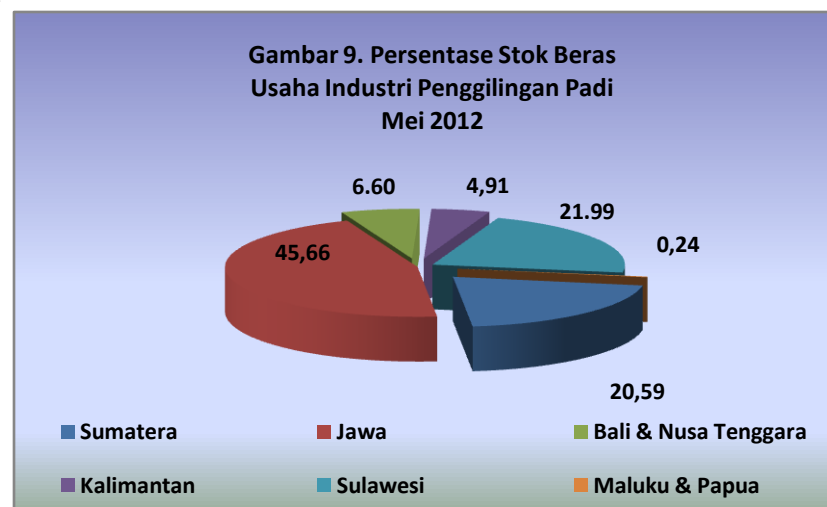
2.6. Jumlah Stok Gabah dan Beras di Perusahaan Industri Penggilingan Padi



Stok beras nasional pada bulan Mei 2012 terdapat sebanyak 489.458 ton beras di perusahaan industri penggilingan padi. Dari jumlah tersebut, lebih dari separuh stok beras nasional terdapat di Provinsi Jawa Timur sebesar 19,51 persen (95.510 ton), Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 15,35 persen (75.121 ton), dan di Provinsi Jawa Barat sebesar 12,40 persen (60.695 ton). Sedangkan stok beras paling sedikit terdapat di Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebanyak 0,5 ton, serta Provinsi Papua Barat sebanyak 21 ton.

Sebaran stok gabah dan stok beras berdasarkan kelompok pulau mempunyai pola sebaran yang hampir sama, yaitu terbanyak berturut-turut di pulau Jawa, Sulawesi, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, serta paling sedikit di pulau Maluku dan Irian Jaya, seperti yang terlihat pada gambar 8 dan gambar 9.

Banyaknya stok gabah nasional yang terdapat di perusahaan industri penggilingan padi pada bulan Mei 2012 adalah 1.903.930 ton (Tabel 13). Dari jumlah tersebut, stok gabah terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 30,54 persen (581.494 ton), Provinsi Jawa Barat sebesar 12,42 persen (236.547 ton), dan Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 10,79 persen (205.500 ton). Sedangkan stok gabah paling sedikit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 6,2 ton, Provinsi DKI Jakarta sebanyak 17 ton, dan Provinsi Papua Barat sebanyak 23 ton.



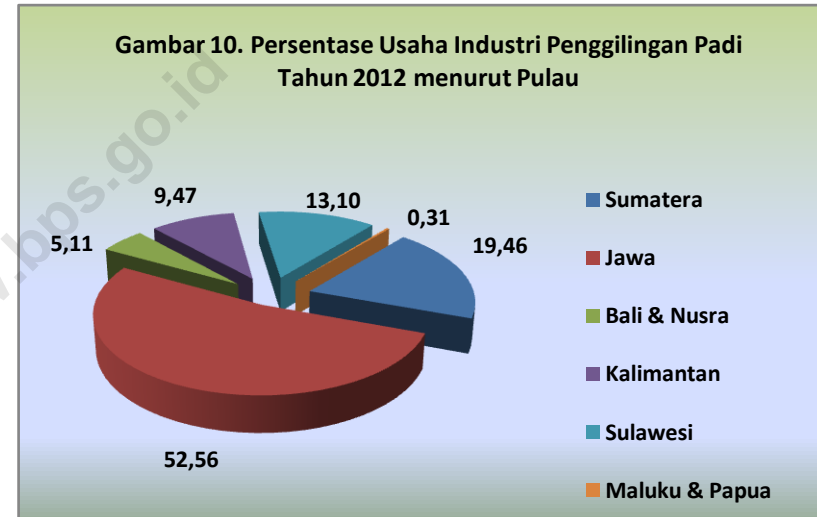
<https://www.bps.go.id>

BAB III

PROFIL USAHA INDUSTRI PENGGILINGAN PADI

3.1. Profil Usaha

Industri Penggilingan Padi di Indonesia tersebar di 33 Provinsi. Sebagian besar merupakan jasa industri (*makloon*) yaitu usaha industri yang bahan bakunya (gabah) berasal dari konsumen dan hasil produksinya (beras) dibawa kembali oleh konsumen. Usaha industri penggilingan padi berskala besar, sebagian besar bahan baku dibeli dari petani atau pedagang, baik di lokasi yang sama dengan tempat usaha hingga berbeda provinsi. Beras hasil produksi dijual ke pasar induk, baik di wilayah provinsi yang sama maupun di provinsi berbeda.



Dari hasil PIPA12, terdapat 182.199 perusahaan industri penggilingan padi di seluruh Indonesia. Sebanyak 95.762 perusahaan (52,56 persen) berada di Pulau Jawa, 35.450 perusahaan (19,46 persen) di Pulau Sumatera, 23.873 perusahaan (13,10 persen) di Pulau Sulawesi, 17.248 perusahaan (9,47 persen) di Pulau Kalimantan, 9.307 perusahaan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, dan 559 perusahaan (0,31 persen) di Maluku dan Papua.

Sedangkan berdasarkan provinsi, perusahaan industri

penggilingan padi tahun 2012 terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 33.576 perusahaan (18,43 persen), Provinsi Jawa Timur sebanyak 27.607 perusahaan (15,15 persen), dan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 24.781 perusahaan (13,60 persen). Provinsi dengan jumlah industri penggilingan padi paling sedikit berada Provinsi DKI Jakarta (15 perusahaan), Provinsi Papua Barat (69 perusahaan), dan Provinsi Kepulauan Riau (18 perusahaan).

Sebagian besar atau 92,61 persen, atau 168.731 perusahaan industri penggilingan padi mempunyai tenaga kerja antara 1-4 orang (Tabel 14), tenaga kerja antara 5-19 orang sebesar 7,02 persen (12.790 perusahaan), tenaga kerja di atas 20 sampai 99 orang sebesar 0,37 persen (667 perusahaan), dan tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya sebesar 0,01 persen (11 perusahaan). Data ini memperlihatkan sebagian besar usaha industri penggilingan padi di Indonesia adalah usaha rumah tangga (konsep industri

Tabel 1. Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi Menurut Skala Tahun 2012

Uraian	Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi			Tidak Ada Skala
	Besar	Sedang	Kecil	
Banyaknya usaha	2 075	8 628	169 044	2 452
Persentase Banyaknya usaha	1,14	4,74	92,78	1,35
Kapasitas Produksi seharusnya	> 3 ton/jam	1,5 - 3 ton/jam	< 1,5 ton/jam	-
Rata-rata Realisasi Kapasitas Produksi	1.568 kg/jam	991 kg/jam	269 kg/jam	265 kg/jam

rumah tangga atau industri mikro adalah industri yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang)

Bila dilihat dari skala usaha, sebagian besar (92,78 persen) usaha industri penggilingan padi berskala kecil, yaitu kapasitas produksinya kurang dari 1,5 ton beras/jam. Namun, dari hasil PIPA12, rata-rata realisasi kapasitas produksi sebanyak 269 kg beras/jam. Sementara yang berskala sedang (kapasitas produksi 1,5-3 ton beras/jam) hanya sebesar 4,74 persen, dengan

rata-rata realisasi kapasitas sebanyak 991 kg beras/jam (lebih kecil dari kapasitas produksi yang seharusnya). Usaha industri penggilingan padi skala besar (kapasitas produksi lebih dari 3 ton beras/jam) hanya sebesar 1,14 persen saja, dengan rata-rata realisasi kapasitas produksi 1,6 ton beras/jam.

Dari 182.199 perusahaan penggilingan padi di Indonesia, sebagian besar berlokasi tetap, yaitu sebesar 89,45 persen. Sisanya, sebesar 10,55 persen adalah usaha industri penggilingan padi keliling, yang terbanyak di Provinsi Jawa Timur, yaitu 55 persen (10.572 perusahaan) dari seluruh penggilingan padi keliling di Indonesia (19.223 perusahaan).

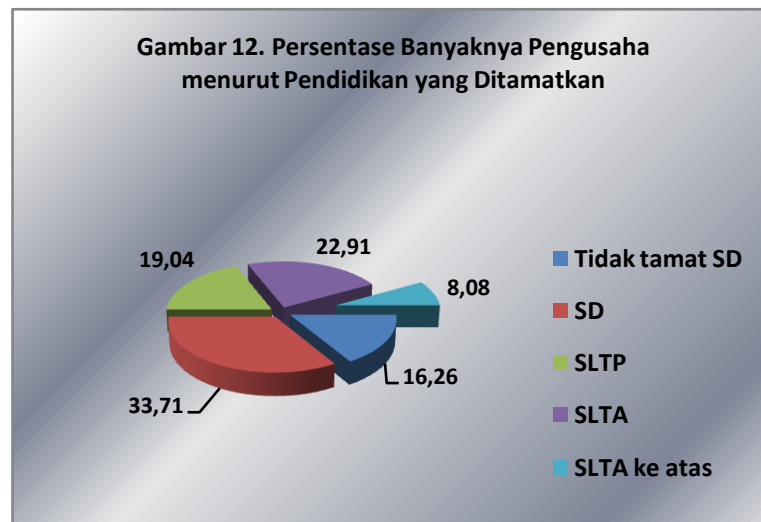
Dilihat dari bentuk badan hukum, 85,84 persen (156.396 perusahaan) industri penggilingan padi di Indonesia tidak memiliki badan hukum (perorangan). Sedangkan usaha industri penggilingan padi yang berbadan hukum PT, hanya 0,73 persen, CV 0,67 persen, dan Koperasi 6,40 persen. Data ini memperlihatkan bahwa usaha industri penggilingan padi di Indonesia belum berkekuatan hukum, karena kurang dari 10 persen perusahaan yang mempunyai badan hukum.

Besarnya pendapatan nasional usaha industri penggilingan padi dari bulan Mei 2011-April 2012 adalah sebesar Rp 166.805 milyar. Sementara pengeluaran untuk bahan baku dan sebagainya sebesar Rp 148.201 milyar dan pengeluaran untuk balas jasa sebesar Rp 2.385 milyar. Apabila dirinci lebih jauh lagi, sebesar 21,22 persen perusahaan penggilingan padi mempunyai pendapatan antara 200-499 juta selama setahun, 20,71 persen berpendapatan 5-49 juta, 15,33 persen berpendapatan antara 100-199 juta, 13,21 persen berpendapatan antara 50-99 juta, 12,50 persen berpendapatan antara 500-999 juta, 14,98 persen berpendapatan lebih dari 1(satu) milyar rupiah, dan 2,04 persen perusahaan mempunyai pendapatan kurang dari 5 juta rupiah setahun.

3.2. Profil Pengusaha

Pengusaha pada perusahaan industri penggilingan padi yang berskala kecil (kapasitas produksinya < 1,5 ton/jam) sebagian besar adalah pemilik sekaligus sebagai tenaga kerja. Bila dilihat dari segi usia, pengusaha yang berusia antara 45-64 tahun sebesar 52,56 persen (95.769 orang), antara 25-44 tahun sebesar 38,50 persen (70.143 orang), pengusaha yang berusia lebih dari 65 tahun sebesar 8,22 persen (14.969 orang), dan kurang dari satu persen (0,72 persen/1.318 orang) pengusaha yang berusia kurang dari 25 tahun.

Bila dilihat dari pendidikan yang ditamatkan oleh pengusaha industri penggilingan padi, yang terbanyak adalah tamat SD, yaitu

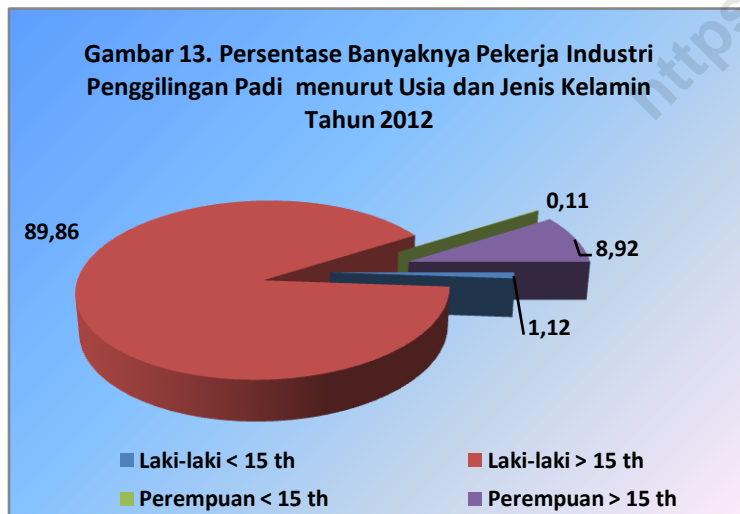


sebesar 33,71 persen (61.414 orang), tamat SLTA sebesar 22,91 persen (41.750 orang), tamat SLTP sebesar 19,04 persen (34.682 orang), pengusaha yang tidak tamat SD sebesar 16,26 persen (29.627 orang). Sedangkan pengusaha yang pendidikannya lebih tinggi dari SLTA sebesar 8,08 persen (14.726 orang).

3.3. Profil Pekerja

Dari 182.199 perusahaan hasil PIPA12, terdapat 423.487 orang pekerja, baik pekerja laki-laki maupun perempuan, pekerja dibayar maupun tidak di bayar, pekerja produksi maupun pekerja lainnya, atau pekerja tetap maupun pekerja lepas. Bila dilihat dari jenis kelamin pekerja, sebesar 90,98 persen (385.270 orang) adalah pekerja laki-laki, sedangkan pekerja perempuan sebesar 9,02 persen (38.217 orang).

Dari sisi usia pekerja, ada sebesar 98,77 persen (418.297 orang) pekerja yang usianya lebih dari 15 tahun. Bila dirinci menurut jenis kelamin, 89,86 persen (380.537 orang) pekerja adalah laki-laki dan 8,92 persen (37.760 orang) perempuan. Untuk pekerja yang berusia kurang dari 15 tahun, sebesar 1,23 persen (5.190 orang) yang terdiri dari 1,12 persen (4.733 orang) pekerja laki-laki dan 0,11 persen (457 orang) pekerja perempuan.



Dari segi balas jasa, pekerja industri terbagi menjadi pekerja di bayar dan pekerja tidak dibayar (termasuk pekerja keluarga yang bekerja lebih dari 1/3 jam kerja normal). Dari 423.487 orang pekerja, 55,51 persen (235.061 orang) adalah pekerja dibayar, yang terdiri dari 53,15 persen (225.095 orang) laki-laki dan 2,35 persen (9.966 orang) perempuan. Sedangkan sebesar 44,49 persen (188.426 orang) adalah pekerja tidak dibayar, yang terdiri dari 37,82 persen (160.175 orang) pekerja laki-laki dan 6,67 persen (28.251 orang) pekerja perempuan.

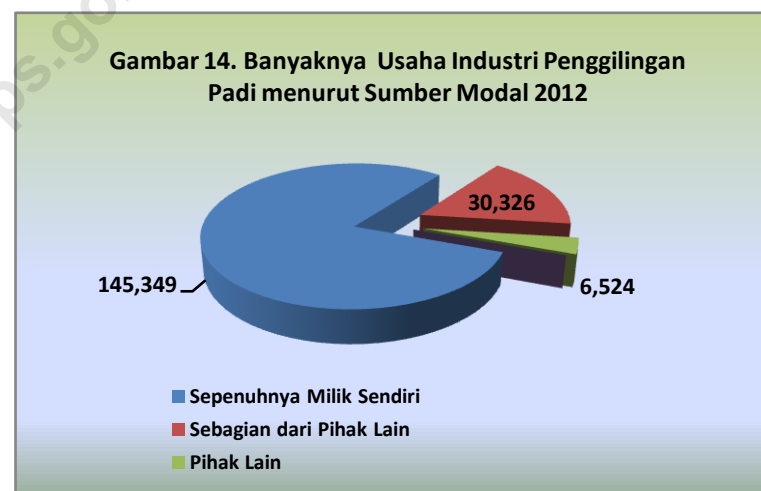
Berdasarkan besarnya balas jasa per pekerja dibayar per bulan, yang terbanyak adalah pekerja dibayar yang memperoleh balas jasa antara 500-999 ribu rupiah, yaitu sebesar 34,89 persen, berikutnya adalah balas jasa 200-499 ribu rupiah sebesar 27,53 persen, pekerja yang memperoleh balas jasa antara 100-199 ribu rupiah sebesar 7,26 persen, antara 1.000-1.999 ribu rupiah sebesar 21,33 persen, balas jasa kurang dari 100 ribu rupiah sebesar 4,25 persen, dan pekerja yang memperoleh balas jasa lebih dari 2 juta rupiah sebulan sebesar 4,72 persen.

3.4. Permodalan Usaha Industri Penggilingan Padi

Sumber modal usaha penggilingan padi (Tabel 24) sebagian besar merupakan sepenuhnya milik sendiri, yaitu sebanyak 145.349 perusahaan (79,77 persen), sebagian modal dari pihak lain sebanyak 30.326 perusahaan (16,64 persen), dan usaha yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain sebanyak 6.524 perusahaan (3,58 persen).

Semua industri penggilingan padi di wilayah Provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta sepenuhnya menggunakan modal milik sendiri. Provinsi Bali merupakan provinsi yang mendapatkan sebagian modal usaha dari pihak lain paling banyak, yaitu sebanyak 513 perusahaan (29,50 persen). Provinsi Papua merupakan provinsi yang mendapatkan modal usaha dari pihak lain paling banyak, yaitu sebanyak 48 perusahaan (24,37 persen) dari seluruh perusahaan industri penggilingan padi di Provinsi Papua.

Provinsi yang mempunyai variasi sumber modal adalah Provinsi Papua, yaitu sebanyak 117 perusahaan (59,39 persen) modal sepenuhnya milik sendiri, 32 perusahaan (16,64 persen) sebagian modal dari pihak lain, dan 48 perusahaan (24,37 persen) modal usaha sepenuhnya dari pihak lain. Provinsi Bali terdapat 1.122 perusahaan (64,52 persen) modal sepenuhnya milik sendiri, 513 perusahaan (29,50 persen) sebagian modal dari pihak lain, dan sebanyak 104 perusahaan (5,98 persen) modal sepenuhnya dari pihak lain.



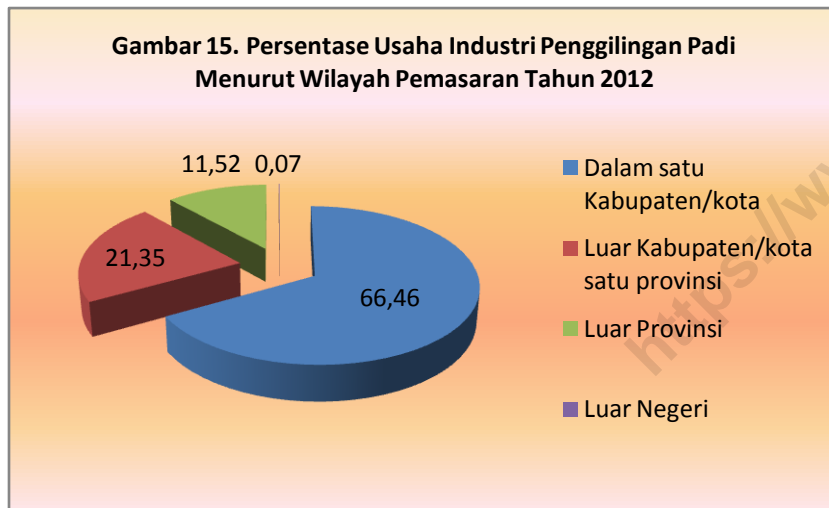
<https://www.bps.go.id>

BAB IV

PEMASARAN DAN KENDALA USAHA

4.1. Pemasaran

Wilayah pemasaran hasil penggilingan padi secara nasional dibagi dalam 4 (empat) wilayah, yaitu: pemasaran dalam satu kabupaten/kota sebesar 66,46 persen, luar kabupaten dalam satu provinsi sebesar 21,55 persen, luar provinsi sebesar 11,92 persen dan luar negeri sebesar 0,07 persen (Tabel 27). Pemasaran produk usaha dalam satu kabupaten/kota terbesar di Provinsi



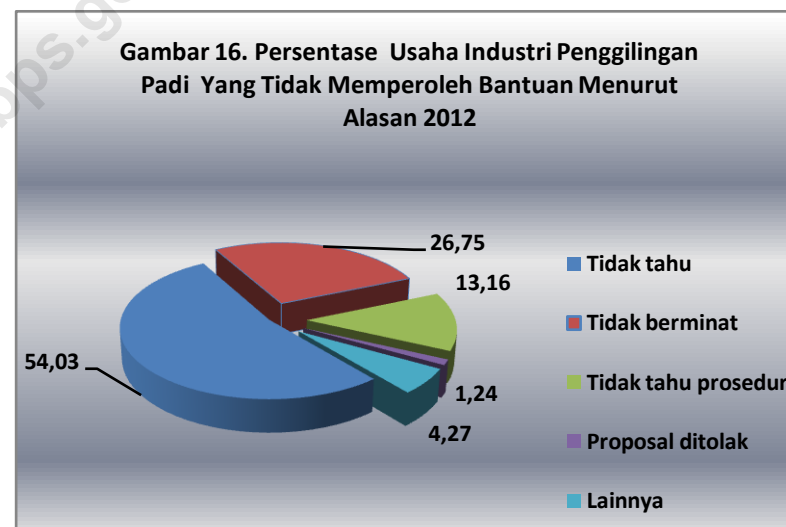
Jakarta dan Maluku Utara masing-masing sebesar 100 dan 98 persen. Artinya, untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, semua hasil penggilingan padi dipasarkan di kotamadya sendiri, sedangkan untuk Provinsi Maluku Utara selain pemasaran di kabupaten/kota, ada sebesar 1,89 persen dipasarkan ke luar negeri. Hampir semua provinsi memasarkan hasil penggilingan padi ke luar Kabupaten/kota dalam satu provinsi, terbesar berasal dari Provinsi Sumatera Selatan (43,25 persen), Kalimantan Selatan (30,71), dan Sulawesi Selatan (27,63 persen).

Jika dibagi berdasarkan kepulauan/pulau, maka wilayah pemasaran beras terbesar ke luar provinsi di Pulau Sumatera berasal dari Provinsi Sumatera Selatan sebesar 28,43 persen, dari Pulau Jawa berasal dari Provinsi Jawa Barat sebesar 17,77 persen, dari Pulau Bali dan Nusa Tenggara berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 1,63 persen, dari Pulau Kalimantan berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 9,40 persen, dari Pulau Sulawesi berasal dari Provinsi Gorontalo sebesar 11,68 persen, dan dari Pulau Maluku berasal dari Provinsi Maluku sebesar 1,40 persen.

Selain memasarkan beras keluar provinsi, ada juga beberapa provinsi penghasil beras yang mengekspor beras ke luar negeri. Pengekspor beras terbesar ke luar negeri berasal dari Provinsi Maluku Utara sebesar 1,89 persen, Kalimantan Timur sebesar 1,31 persen, dan Sulawesi Barat sebesar 0,56 persen. Ada 16 (enam belas) provinsi yang tidak mengekspor ke luar negeri yaitu Provinsi Aceh, Jambi, Bengkulu, Lampung, Babel, Kepri, DKI Jakarta, Yogyakarta, NTT, Kalsel, Sulut, Sulteng, Sultra, Maluku, Papua Barat, dan Provinsi Papua.

4.2. Kendala Usaha

Dari hasil PIPA12, (Tabel 28) ditemukan sebanyak 156.334 perusahaan (85,80 persen) industri penggilingan padi yang mengalami kesulitan dalam berusaha. Sedangkan yang mengatakan tidak mengalami kesulitan ada sebanyak 25.865 perusahaan (14,20 persen). Tiga kesulitan utama yang ditemukan adalah masalah bahan baku sebanyak 62.770 perusahaan (40,15 persen), modal sebanyak 43.482 perusahaan (27,81 persen), dan pemasaran sebanyak 13.120 perusahaan (8,39 persen). Kesulitan mengenai bahan baku, pertama disebabkan karena kelangkaan bahan baku sebesar 76,73 persen, kedua masalah harga bahan baku yang mahal sebesar 6,39 persen, dan ketiga jarak sumber bahan baku ke perusahaan yang jauh sebesar 4,74 persen (Tabel 29).



Manfaat koperasi pada industri penggilingan padi belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha industri penggilingan padi. Dari hasil PIPA12 pada Tabel 30, hanya sebanyak 5.557 perusahaan (3,05 persen) yang menjadi anggota koperasi, sedangkan yang bukan menjadi anggota koperasi ada sebanyak 176.642 perusahaan (96,95 persen). Di samping itu, ada sebanyak 178.852 perusahaan (98,16 persen) yang tidak menerima pelayanan koperasi.

Peran serta badan/lembaga selain koperasi sangatlah dibutuhkan dalam memberi bantuan pengembangan usaha penggilingan padi seperti instansi pemerintah non Bulog/Dolog, perusahaan swasta, perbankan/lembaga keuangan bank serta yayasan/LSM. Namun, kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum mendapatkan bantuan pengembangan usaha. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, seperti yang tertera pada Tabel 34, yaitu: sama sekali tidak tahu ada sebanyak 98.446 perusahaan (54,03 persen), tidak berminat sebanyak 48.740 perusahaan (26,75 persen), tidak tahu prosedur sebanyak 23.985 perusahaan (13,16 persen) dan proposal ditolak sebanyak 2.268 perusahaan (1,24 persen).

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan output secara maksimal, perlu diberikan bimbingan usaha terhadap tenaga kerja seperti bimbingan manajerial, ketrampilan/teknik produksi, dan pemasaran (Tabel 36). Namun, ada sebanyak 180.715 perusahaan (99,19 persen) yang tenaga kerjanya tidak pernah mengikuti bimbingan usaha, dan yang pernah mengikuti bimbingan usaha ada sebanyak 1.484 perusahaan (0,81 persen).

<https://www.bps.go.id>

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

- 1) Banyaknya Produksi Beras
 - Banyaknya produksi beras April 2012 sebanyak 2.339.981 ton.
 - Banyaknya produksi beras Januari–April 2012 sebanyak 7.785.425 ton.
 - Banyaknya produksi beras Mei 2011–April 2012 sebanyak 20.619.985 ton.
- 2) Banyaknya Gabah yang Digiling
 - Banyaknya gabah yang digiling April 2012 sebanyak 3.766.944 ton.
 - Banyaknya gabah yang digiling Januari–April 2012 sebanyak 12.489.125 ton.
 - Banyaknya gabah yang digiling Mei 2011–April 2012 sebanyak 32.873.663 ton.
- 3) Persentase Banyaknya Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang Digiling
 - Persentase banyaknya beras yang dihasilkan dari gabah yang digiling April 2012 sebesar 62.32 persen.
 - Persentase banyaknya beras yang dihasilkan dari gabah yang digiling Mei 2011–April 2012 sebesar 62.28 persen.
- 4) Banyaknya Industri Penggilingan Padi
 - Banyaknya industri penggilingan padi 182.199 perusahaan.
 - Banyaknya industri penggilingan padi tetap 162.976 perusahaan dan 19.223 perusahaan penggilingan padi keliling.
 - Banyaknya industri penggilingan padi skala besar 2.075 perusahaan, industri skala sedang 8.628 perusahaan, skala kecil 169.044 perusahaan, dan tanpa skala 2.452 perusahaan.

5.2. Rekomendasi

- 1) Data mengenai produksi beras sangat diperlukan guna mengetahui ketersediaan pangan di Indonesia. Untuk itu, diperlukan survei industri penggilingan padi yang berkesinambungan secara terus menerus (*continue*), agar tersedia data produksi beras secara terus menerus.
- 2) Agar data yang diperoleh *up to date*, maka seyogyanya survei dilakukan setiap 4 (empat) bulan sekali (*subround*). Berdasarkan hasil pendataan industri penggilingan padi 2012 yang cakupan datanya selama satu tahun, ternyata banyak perusahaan yang memberikan data tidak akurat, karena informasi yang diberikan hanya berdasarkan daya ingat responden saja. Kebanyakan perusahaan industri penggilingan padi tidak mempunyai catatan yang baik. Guna mengantisipasi daya ingat responden yang baik, maka survei industri penggilingan padi pada tahun-tahun mendatang, hendaknya setiap responden diberikan buku register, untuk membuat catatan secara bulanan.

LAMPIRAN TABEL

<https://www.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Setahun, Kwartal I dan Bulan April Tahun 2012
Table 1 Number of Paddy Rice Milled and Rice Produced of Rice Mill Establishments by Province, a Year, Subround I and April 2012

Provinsi Province	Mei'11-April'12 (kuintal)		Januari-April'12 (kuintal)		April'12 (kuintal)	
	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	9 014 834	5 547 702	3 296 055	2 015 670	997 633,75	612 704
12 Sumatera Utara	9 728 911	5 840 636	3 310 690	1 989 308	827 040,54	496 584
13 Sumatera Barat	7 713 914	4 421 069	2 728 319	1 546 576	712 211,41	400 426
14 R i a u	508 431	307 746	234 545	140 362	59 769,98	34 958
15 J a m b i	1 280 984	799 941	455 453	287 380	138 393,23	87 112
16 Sumatera Selatan	19 261 899	12 466 734	10 746 433	6 668 800	3 732 297,27	2 286 125
17 Bengkulu	997 774	606 819	303 813	186 296	105 603,67	64 462
18 Lampung	9 433 701	5 880 347	3 663 871	2 275 464	1 336 766,73	829 994
19 Bangka Belitung	76 395	51 775	31 245	21 088	8 532,31	5 754
21 Kepulauan Riau	3 110	2 014	948	614	294,39	190
31 DKI Jakarta	7 438	4 899	2 171	1 418	584,50	381
32 Jawa Barat	67 444 156	42 980 389	23 493 873	14 902 348	7 291 079,69	4 553 970
33 Jawa Tengah	61 256 089	38 985 001	23 212 440	14 709 147	6 097 122,84	3 886 039
34 DI Yogyakarta	3 108 489	1 970 782	1 128 639	716 514	312 263,39	198 008
35 Jawa Timur	69 781 175	43 788 139	27 167 438	17 017 534	7 803 462,80	4 887 534
36 Banten	9 985 153	6 062 253	3 847 811	2 277 768	1 128 765,70	694 282
51 B a l i	3 620 725	2 096 966	1 261 654	734 270	390 149,20	226 889
52 Nusa Tenggara Barat	7 692 895	4 847 371	2 843 524	1 792 887	912 485,38	575 067
53 Nusa Tenggara Timur	1 336 480	874 022	375 242	245 628	133 267,53	87 371
61 Kalimantan Barat	2 285 536	1 441 026	946 665	596 067	291 765,65	183 126
62 Kalimantan Tengah	781 404	491 688	298 801	188 093	84 354,19	53 139
63 Kalimantan Selatan	5 616 973	3 820 537	1 792 287	1 219 580	488 589,50	332 163
64 Kalimantan Timur	2 869 272	1 846 972	1 164 925	745 072	340 389,29	216 378
71 Sulawesi Utara	1 078 278	623 250	377 516	219 108	140 725,60	82 729
72 Sulawesi Tengah	6 064 962	3 774 464	1 648 906	1 031 444	622 924,42	383 466
73 Sulawesi Selatan	22 111 447	13 285 126	8 428 957	5 067 074	2 943 101,95	1 769 674
74 Sulawesi Tenggara	1 624 691	998 902	434 669	266 297	157 105,63	96 144
75 Gorontalo	1 327 002	793 510	567 777	336 919	188 590,16	109 363
76 Sulawesi Barat	1 699 275	974 510	762 302	437 195	260 137,59	149 058
81 Maluku	111 019	67 808	43 313	26 453	14 691,80	9 119
82 Maluku Utara	305 012	185 201	112 755	68 588	36 709,20	22 367
91 Papua Barat	269 606	160 786	101 878	60 603	28 692,77	16 689
94 Papua	339 601	201 462	106 335	62 681	83 942,88	48 549
Indonesia	328 736 634	206 199 845	124 891 247	77 854 247	37 669 445	23 399 814

Tabel 2 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tempat Usaha Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Place of Enterprises , 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tempat Usaha <i>Place of Enterprises</i>	
		Penggilingan Padi Tetap <i>Fixed Rice Milling</i>	Penggilingan Padi Keliling <i>Around Rice Milling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	3 233	2585	648
12 Sumatera Utara	6 048	5473	575
13 Sumatera Barat	5 001	4900	101
14 R i a u	1 315	1294	21
15 J a m b i	1 811	1799	12
16 Sumatera Selatan	9 087	8744	343
17 Bengkulu	1 387	1378	9
18 Lampung	7 426	7079	347
19 Bangka Belitung	124	124	
21 Kepulauan Riau	18	17	1
31 DKI Jakarta	15	15	
32 Jawa Barat	33 576	33425	151
33 Jawa Tengah	24 781	21540	3241
34 DI Yogyakarta	2 294	1180	1114
35 Jawa Timur	27 607	17035	10572
36 Banten	7 489	7450	39
51 B a l i	1 739	1692	47
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	2470	668
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	4345	85
61 Kalimantan Barat	10 634	10622	12
62 Kalimantan Tengah	2 237	2221	16
63 Kalimantan Selatan	2 384	2375	9
64 Kalimantan Timur	1 993	1934	59
71 Sulawesi Utara	954	954	
72 Sulawesi Tengah	2 062	2044	18
73 Sulawesi Selatan	17 341	16465	876
74 Sulawesi Tenggara	1 412	1363	49
75 Gorontalo	669	659	10
76 Sulawesi Barat	1 435	1350	85
81 Maluku	189	126	63
82 Maluku Utara	104	84	20
91 Papua Barat	69	54	15
94 Papua	197	180	17
Indonesia	182 199	162 976	19 223

Tabel 3 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Tahun 2012
Table 3 Number of Rice Mill Establishment by Province and Scale of Establishment/Rice Mill Establishment, 2012

Provinsi Province	Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Scale of Establishment/Rice Mill Establishment			Tidak ada Skala No Scale	Jumlah Total
	Besar Big	Sedang Medium	Kecil Small		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	96	214	2917	6	3 233
12 Sumatera Utara	105	258	5494	191	6 048
13 Sumatera Barat	46	281	4578	96	5 001
14 R i a u	2	33	1276	4	1 315
15 J a m b i	29	38	1488	256	1 811
16 Sumatera Selatan	100	409	8372	206	9 087
17 Bengkulu	18	53	1310	6	1 387
18 Lampung	17	278	7028	103	7 426
19 Bangka Belitung			124		124
21 Kepulauan Riau			12	6	18
31 DKI Jakarta		4	11		15
32 Jawa Barat	555	2002	30758	261	33 576
33 Jawa Tengah	139	855	23727	60	24 781
34 DI Yogyakarta	15	113	2157	9	2 294
35 Jawa Timur	417	1665	25343	182	27 607
36 Banten	19	248	7049	173	7 489
51 B a l i	32	122	1585		1 739
52 Nusa Tenggara Barat	113	200	2825		3 138
53 Nusa Tenggara Timur	44	138	3860	388	4 430
61 Kalimantan Barat	58	296	10280		10 634
62 Kalimantan Tengah	19	84	2100	34	2 237
63 Kalimantan Selatan	48	170	2070	96	2 384
64 Kalimantan Timur	39	110	1843	1	1 993
71 Sulawesi Utara			954		954
72 Sulawesi Tengah		35	2027		2 062
73 Sulawesi Selatan	149	872	15991	329	17 341
74 Sulawesi Tenggara	1	103	1308		1 412
75 Gorontalo		1	668		669
76 Sulawesi Barat	14	31	1390		1 435
81 Maluku			155	34	189
82 Maluku Utara		8	90	6	104
91 Papua Barat		4	60	5	69
94 Papua		3	194		197
Indonesia	2 075	8 628	169 044	2 452	182 199

Tabel 4 Banyaknya Gabah yang Digunakan Perusahaan/Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012
Table 4 Number of Paddy Rice that used of Rice Mill Establishments by Province, May 2011 - April 2012

Provinsi Province	Banyaknya Gabah (Kuintal) Number of Paddy Rice (Quintal)												Jumlah Total
	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011	Agustus 2011	September 2011	Oktober 2011	November 2011	Desember 2011	Januari 2012	Februari 2012	Maret 2012	April 2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11 Aceh	745 488	708 627	687 016	691 370	695 961	746 081	739 066	705 171	700 766	722 297	875 358	997 634	9 014 834
12 Sumatera Utara	767 860	784 826	810 404	848 110	820 796	818 102	781 019	787 104	824 018	832 320	827 312	827 041	9 728 911
13 Sumatera Barat	614 097	608 517	654 377	634 579	606 795	638 256	611 247	617 727	656 708	668 790	690 609	712 211	7 713 914
14 Riau	34 280	38 761	42 608	35 193	32 885	29 902	28 499	31 759	43 250	65 539	65 986	59 770	508 431
15 Jambi	92 022	94 165	111 747	128 251	123 570	96 596	89 258	89 922	91 160	98 031	127 869	138 393	1 280 984
16 Sumatera Selatan	955 082	1 076 089	1 136 962	2 154 918	1 037 841	784 076	717 242	653 257	946 460	1 863 088	4 204 589	3 732 297	19 261 899
17 Bengkulu	81 486	102 705	114 804	101 574	85 157	81 533	67 217	59 485	57 146	57 957	83 107	105 604	997 774
18 Lampung	1 025 247	873 510	788 768	747 758	652 797	579 866	551 778	550 105	598 337	698 793	1 029 975	1 336 767	9 433 701
19 Bangka Belitung	7 708	7 211	7 679	7 002	4 370	3 719	3 696	3 766	6 584	7 683	8 446	8 532	76 395
21 Kepulauan Riau	216	294	272	437	302	285	187	170	182	230	241	294	3 110
31 DKI Jakarta	168	294	1 423	660	223	272	1 183	1 046	170	276	1 141	585	7 438
32 Jawa Barat	5 784 237	5 368 748	5 617 749	6 038 733	5 711 927	5 537 985	5 154 041	4 736 864	4 595 197	5 131 396	6 476 200	7 291 080	67 444 156
33 Jawa Tengah	4 899 568	6 566 307	5 632 894	4 701 669	4 151 939	4 131 779	4 070 363	3 889 131	4 726 447	5 784 272	6 604 598	6 097 123	61 256 089
34 DI Yogyakarta	254 177	254 247	271 809	261 538	229 948	234 455	233 964	239 712	247 895	265 573	302 908	312 263	3 108 489
35 Jawa Timur	5 564 157	5 686 566	5 936 280	5 511 797	4 931 658	5 027 511	4 977 559	4 978 210	5 196 212	6 321 710	7 846 053	7 803 463	69 781 175
36 Banten	792 702	795 418	856 592	871 654	771 973	710 363	674 202	664 437	719 292	901 664	1 098 090	1 128 766	9 985 153
51 Bali	334 226	312 337	280 991	306 764	287 355	275 691	275 614	286 093	281 927	261 466	328 111	390 149	3 620 725
52 Nusa Tenggara Barat	724 765	642 992	675 730	608 310	573 697	550 852	541 888	531 138	529 165	601 024	800 849	912 485	7 692 895
53 Nusa Tenggara Timur	154 499	164 636	154 131	125 120	101 218	92 680	86 182	82 773	74 004	74 939	93 032	133 268	1 336 480
61 Kalimantan Barat	209 710	192 343	190 492	184 278	155 039	140 454	131 544	135 013	169 957	219 948	264 995	291 766	2 285 536
62 Kalimantan Tengah	48 757	46 532	51 535	79 523	80 783	61 772	58 735	54 966	47 371	74 169	92 907	84 354	781 404
63 Kalimantan Selatan	407 790	404 766	441 347	524 412	555 055	544 312	494 794	452 211	416 971	433 057	453 669	488 590	5 616 973
64 Kalimantan Timur	277 999	257 603	212 242	209 397	194 325	179 115	178 574	195 092	222 485	281 980	320 070	340 389	2 869 272
71 Sulawesi Utara	113 759	90 892	73 592	94 702	79 010	74 911	69 508	104 388	73 674	72 686	90 431	140 726	1 078 278
72 Sulawesi Tengah	731 387	489 934	322 850	333 928	457 910	606 526	834 485	639 036	239 392	276 242	510 347	622 924	6 064 962
73 Sulawesi Selatan	1 624 490	1 392 539	1 554 112	2 183 332	2 361 281	1 946 527	1 517 452	1 102 760	1 140 169	1 864 764	2 480 922	2 943 102	22 111 447
74 Sulawesi Tenggara	167 124	177 132	141 797	123 741	113 075	127 855	168 254	171 045	110 184	84 649	82 729	157 106	1 624 691
75 Gorontalo	33 695	52 639	119 983	209 857	168 074	55 988	55 241	63 748	60 551	115 938	202 698	188 590	1 327 002
76 Sulawesi Barat	154 604	153 853	125 639	115 368	105 690	112 866	88 782	80 172	118 917	157 403	225 843	260 138	1 699 275
81 Maluku	17 200	12 781	9 535	4 984	8 691	5 100	5 100	5 100	9 247	7 585	11 789	14 692	111 019
82 Maluku Utara	27 160	29 081	26 220	18 134	14 912	24 560	24 181	28 009	23 101	25 259	27 685	36 709	305 012
91 Papua Barat	26 200	23 239	29 102	22 270	17 137	16 599	15 393	17 788	22 990	23 223	26 973	28 693	269 606
94 Papua	56 709	23 859	19 310	30 124	34 212	45 219	16 984	6 849	4 011	4 122	14 259	83 943	339 601
Indonesia	26 728 566	27 433 443	27 099 989	27 909 487	25 165 605	24 281 804	23 264 051	21 962 441	22 953 938	27 998 072	36 269 793	37 669 445	328 736 634

Tabel 5 Banyaknya Bahan Baku yang Digunakan Perusahaan/Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012
Table *Number of Raw Material that used of Rice Mill Establishments by Province, 2012*

Provinsi Province	Jenis Bahan Baku (Kuintal) / Types of Raw Materials (Quintal)				Jumlah Total
	GKG Kadar Air 12-14%	GKG Kadar Air >14%	Beras Pecah Kulit Brown Rice	Beras Rice	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	5 917 521,21	3 097 313,25	198,34	596,89	9 015 629,69
12 Sumatera Utara	4 634 987,26	5 093 923,97		12 642,90	9 741 554,13
13 Sumatera Barat	2 487 650,42	5 226 263,47	557,00	942,50	7 715 413,39
14 R i a u	305 291,89	203 139,15			508 431,04
15 J a m b i	1 072 408,11	208 576,25			1 280 984,36
16 Sumatera Selatan	7 313 453,61	11 948 445,59	2 074,55	15 711 558,00	34 975 531,75
17 Bengkulu	412 224,41	585 549,74			997 774,15
18 Lampung	4 259 971,28	5 173 729,71	506,00	1 050,20	9 435 257,19
19 Bangka Belitung	55 050,19	21 345,12			76 395,31
21 Kepulauan Riau		3 110,22			3 110,22
31 DKI Jakarta		7 438,00			7 438,00
32 Jawa Barat	11 953 531,76	55 490 624,16	538 644,20	917 511,72	68 900 311,84
33 Jawa Tengah	15 126 668,87	46 129 419,73	1 071 863,50	3 401 192,83	65 729 144,93
34 DI Yogyakarta	839 910,30	2 268 578,72	1 485,50	27 662,50	3 137 637,02
35 Jawa Timur	29 593 443,83	40 187 731,52	241 414,00	1 652 281,55	71 674 870,90
36 Banten	1 233 273,46	8 751 879,43		3 005,17	9 988 158,06
51 B a l i	1 622 649,49	1 998 075,62			3 620 725,11
52 Nusa Tenggara Barat	2 744 904,46	4 947 990,55	355,00	1 710,89	7 694 960,90
53 Nusa Tenggara Timur	1 333 993,95	2 485,80			1 336 479,75
61 Kalimantan Barat	1 103 131,24	1 182 405,04	513,44	1 501,95	2 287 551,67
62 Kalimantan Tengah	122 774,38	658 629,74		133,30	781 537,43
63 Kalimantan Selatan	1 222 839,19	4 394 134,08	129 438,40	84 847,28	5 831 258,95
64 Kalimantan Timur	2 175 313,38	693 959,02	5 000,69	33,88	2 874 306,97
71 Sulawesi Utara	993 019,55	85 258,29			1 078 277,84
72 Sulawesi Tengah	5 590 688,85	474 273,52			6 064 962,37
73 Sulawesi Selatan	16 864 074,18	5 247 373,31	52 873,80	108 666,52	22 272 987,82
74 Sulawesi Tenggara	426 285,90	1 198 404,86		49,20	1 624 739,96
75 Gorontalo	951 360,44	375 641,19			1 327 001,63
76 Sulawesi Barat	1 089 799,25	609 476,05			1 699 275,30
81 Maluku		111 019,35			111 019,35
82 Maluku Utara	157 848,60	147 163,50			305 012,10
91 Papua Barat	3 051,92	266 554,10			269 606,02
94 Papua	294 307,30	45 293,41		75,00	339 675,71
Indonesia	121 901 428,66	206 835 205,47	2 044 924,42	21 925 462,28	352 707 020,84

Tabel 6 Banyaknya Beras yang Diproduksi (Tidak Termasuk Beras Pecah Kulit dan Beras Daur Ulang) pada Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012
Table 6 Number of Rice Produced (Except Brown Rice and Ricycle Rice) of Rice Mill Establishments by Province, May 2011 - April 2012

Provinsi Province	Banyaknya Beras (Kuintal) / Number of Rice (Quintal)												Jumlah Total
	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011	Agustus 2011	September 2011	Oktober 2011	November 2011	Desember 2011	Januari 2012	Februari 2012	Maret 2012	April 2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11 Aceh	459 650	436 764	425 559	426 430	429 049	460 909	457 471	436 201	423 634	442 835	536 497	612 704	5 547 702
12 Sumatera Utara	457 935	470 244	487 717	508 724	493 275	491 380	469 314	472 739	495 864	500 437	496 424	496 584	5 840 636
13 Sumatera Barat	353 220	351 706	377 299	367 758	351 226	366 995	349 281	357 008	377 355	380 201	388 595	400 426	4 421 069
14 R i a u	20 894	23 674	25 965	21 130	20 259	18 356	17 505	19 600	26 593	39 322	39 490	34 958	307 746
15 J a m b i	56 734	58 155	69 141	80 166	77 126	59 858	55 549	55 832	57 709	61 684	80 874	87 112	799 941
16 Sumatera Selatan	591 024	714 395	762 403	1 477 914	716 629	551 614	512 593	471 362	641 489	1 179 288	2 561 898	2 286 125	12 466 734
17 Bengkulu	49 988	62 207	69 053	61 101	51 582	49 403	40 791	36 398	35 100	35 578	51 156	64 462	606 819
18 Lampung	641 522	547 450	494 669	466 188	407 110	361 757	343 268	342 918	371 870	432 486	641 114	829 994	5 880 347
19 Bangka Belitung	5 275	4 928	5 246	4 771	2 942	2 498	2 488	2 540	4 459	5 180	5 695	5 754	51 775
21 Kepulauan Riau	144	194	177	276	193	182	123	111	120	149	156	190	2 014
31 DKI Jakarta	114	197	941	428	149	185	763	704	115	186	736	381	4 899
32 Jawa Barat	3 702 592	3 463 757	3 578 122	3 864 904	3 670 245	3 537 341	3 247 666	3 013 413	2 941 905	3 268 735	4 137 738	4 553 970	42 980 389
33 Jawa Tengah	3 131 007	4 184 117	3 561 252	3 004 600	2 666 502	2 638 891	2 605 328	2 484 156	2 991 123	3 636 850	4 195 136	3 886 039	38 985 001
34 DI Yogyakarta	161 764	161 302	171 110	166 136	145 402	148 344	148 233	151 976	157 268	168 392	192 845	198 008	1 970 782
35 Jawa Timur	3 497 800	3 571 594	3 732 690	3 454 335	3 106 036	3 154 269	3 128 946	3 124 935	3 255 670	3 961 966	4 912 364	4 887 534	43 788 139
36 Banten	489 263	491 012	526 050	534 924	475 923	439 625	417 301	410 388	442 797	510 804	629 885	694 282	6 062 253
51 B a l i	194 759	181 842	162 851	176 578	165 755	158 300	158 352	164 258	164 469	152 263	190 650	226 889	2 096 966
52 Nusa Tenggara Barat	456 319	404 771	426 523	383 538	360 374	347 001	341 684	334 275	333 964	379 340	504 516	575 067	4 847 371
53 Nusa Tenggara Timur	101 252	107 584	100 703	81 740	66 335	60 863	56 341	53 574	48 518	49 144	60 595	87 371	874 022
61 Kalimantan Barat	132 262	121 388	120 357	114 736	98 099	88 886	83 410	85 821	107 560	138 640	166 740	183 126	1 441 026
62 Kalimantan Tengah	30 909	29 482	32 598	49 641	50 449	38 966	36 969	34 581	29 893	46 498	58 563	53 139	491 688
63 Kalimantan Selatan	282 141	274 762	307 213	353 762	370 966	364 454	336 992	310 668	283 963	294 866	308 589	332 163	3 820 537
64 Kalimantan Timur	179 001	165 381	136 127	135 892	126 436	116 476	115 925	126 662	143 097	180 933	204 665	216 378	1 846 972
71 Sulawesi Utara	66 396	51 709	42 119	55 536	45 473	42 896	39 565	60 448	42 204	41 441	52 734	82 729	623 250
72 Sulawesi Tengah	444 204	308 002	201 074	209 842	290 432	386 204	513 477	389 783	149 448	173 113	325 417	383 466	3 774 464
73 Sulawesi Selatan	975 942	839 380	929 723	1 316 733	1 424 449	1 165 620	906 235	659 970	680 319	1 120 974	1 496 107	1 769 674	13 285 126
74 Sulawesi Tenggara	102 858	109 563	87 027	75 343	69 000	78 332	104 231	106 251	68 033	51 805	50 315	96 144	998 902
75 Gorontalo	21 099	32 598	72 875	124 278	97 482	34 366	34 657	36 640	39 235	72 117	118 799	109 363	793 510
76 Sulawesi Barat	88 023	87 867	72 079	66 274	62 026	66 026	49 482	45 537	67 797	90 460	129 880	149 058	974 510
81 Maluku	10 187	7 701	5 832	3 138	5 284	3 222	3 751	2 238	5 593	4 534	7 207	9 119	67 808
82 Maluku Utara	16 479	17 662	15 970	10 954	8 779	14 964	14 745	17 060	14 049	15 324	16 847	22 367	185 201
91 Papua Barat	15 778	13 694	17 506	13 307	10 235	10 028	9 156	10 479	13 818	13 880	16 216	16 689	160 786
94 Papua	33 989	14 328	12 328	17 184	19 323	26 570	10 562	4 499	2 630	2 569	8 933	48 549	201 462
Indonesia	16 770 526	17 309 411	17 030 299	17 628 261	15 884 547	15 284 780	14 612 153	13 825 622	14 415 066	17 451 993	22 587 373	23 399 814	206 199 845

Tabel 7 Banyaknya Produksi yang Dihasilkan Perusahaan/Usaha Industri Penggilingan Padi Berdasarkan Provinsi dan Jenis Produksi Tahun 2012
Table *Number of Production of Rice Mill Establishments by Province and Types of Production, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Produksi (Kuintal) / <i>Types of Production (Quintal)</i>			
	Beras <i>Rice</i>	Beras Pecah Kulit <i>Brown Rice</i>	Menir <i>Groats</i>	Beras Daur Ulang <i>Recycle Rice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	5 547 701,99	11,91	109 319,92	538,99
12 Sumatera Utara	5 840 636,27	7,99	26 370,80	12 384,81
13 Sumatera Barat	4 421 068,75	273,60	5 778,39	747,90
14 R i a u	307 746,22		1 609,52	
15 J a m b i	799 940,93		8 966,66	
16 Sumatera Selatan	12 466 733,95	184,48	6 226 388,62	14 599 742,00
17 Bengkulu	606 819,00		8 448,67	
18 Lampung	5 880 346,56		25 531,65	999,70
19 Bangka Belitung	51 774,87			
21 Kepulauan Riau	2 014,26			
31 DKI Jakarta	4 898,74		22,87	
32 Jawa Barat	42 980 388,99	112 283,86	1 738 346,92	697 980,37
33 Jawa Tengah	38 985 001,44	545 424,07	524 532,81	3 024 100,09
34 DI Yogyakarta	1 970 781,94	1 883,40	4 030,06	26 879,20
35 Jawa Timur	43 788 138,51	38 930,35	435 251,25	1 574 276,90
36 Banten	6 062 253,04		36 264,84	2 998,87
51 B a l i	2 096 965,58		3 456,74	
52 Nusa Tenggara Barat	4 847 371,06		31 348,88	1 536,35
53 Nusa Tenggara Timur	874 021,54		3 610,62	
61 Kalimantan Barat	1 441 025,98	16,18	955,25	1 399,10
62 Kalimantan Tengah	491 688,14		166,13	126,05
63 Kalimantan Selatan	3 820 537,47	1,20	9 325,48	82 402,00
64 Kalimantan Timur	1 846 972,01		21 836,94	32,25
71 Sulawesi Utara	623 249,72		1 326,59	
72 Sulawesi Tengah	3 774 463,79	21,40	188,18	
73 Sulawesi Selatan	13 285 125,82	249,00	273 554,73	102 780,39
74 Sulawesi Tenggara	998 902,45		25 207,27	44,39
75 Gorontalo	793 509,51		43,60	
76 Sulawesi Barat	974 509,82		26 203,76	
81 Maluku	67 808,13		513,66	
82 Maluku Utara	185 200,90			
91 Papua Barat	160 785,85		338,84	
94 Papua	201 462,25		1 124,25	10,00
Indonesia	206 199 845,48	699 287,44	9 550 063,90	20 128 979,36

Tabel 8 Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tempat Usaha Tahun
Table *Number of Paddy Rice Milled and Rice Produced of Rice Mill Establishments by Province and Place of Enterprises, 2012*

Provinsi Province	Penggilingan Padi Tetap (Kuintal) Fixed Rice Milling (Quintal)		Penggilingan Padi Keliling (Kuintal) Around Rice Milling (Quintal)	
	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	8 184 324,52	5 131 829,69	830 509,94	415 872,31
12 Sumatera Utara	9 268 512,91	5 561 819,29	460 398,32	278 816,98
13 Sumatera Barat	7 657 728,84	4 390 912,34	56 185,05	30 156,41
14 R i a u	491 433,22	298 509,91	16 997,82	9 236,31
15 J a m b i	1 276 338,06	797 002,63	4 646,30	2 938,30
16 Sumatera Selatan	19 160 374,55	12 403 702,37	101 524,65	63 031,58
17 Bengkulu	982 320,65	598 419,54	15 453,50	8 399,46
18 Lampung	9 119 843,75	5 687 452,93	313 857,24	192 893,62
19 Bangka Belitung	76 395,31	51 774,87		
21 Kepulauan Riau	2 973,00	1 923,76	137,22	90,50
31 DKI Jakarta	7 438,00	4 898,74		
32 Jawa Barat	67 146 889,43	42 799 279,89	297 266,49	181 109,11
33 Jawa Tengah	57 023 748,78	36 294 917,36	4 232 339,82	2 690 084,08
34 DI Yogyakarta	2 040 641,55	1 293 633,04	1 067 847,47	677 148,90
35 Jawa Timur	57 332 455,91	36 022 267,55	12 448 719,44	7 765 870,96
36 Banten	9 941 390,98	6 034 912,56	43 761,91	27 340,49
51 B a l i	3 581 940,43	2 074 356,35	38 784,68	22 609,23
52 Nusa Tenggara Barat	6 955 254,37	4 390 618,11	737 640,64	456 752,95
53 Nusa Tenggara Timur	1 311 486,25	858 034,71	24 993,50	15 986,82
61 Kalimantan Barat	2 283 286,84	1 439 628,54	2 249,44	1 397,44
62 Kalimantan Tengah	773 572,13	486 715,52	7 832,00	4 972,62
63 Kalimantan Selatan	5 603 826,64	3 817 769,96	13 146,63	2 767,51
64 Kalimantan Timur	2 791 393,06	1 796 545,13	77 879,34	50 426,88
71 Sulawesi Utara	1 078 277,84	623 249,72		
72 Sulawesi Tengah	6 032 516,66	3 752 748,76	32 445,71	21 715,03
73 Sulawesi Selatan	21 088 764,87	12 665 050,33	1 022 682,63	620 075,49
74 Sulawesi Tenggara	1 595 243,52	981 023,29	29 447,24	17 879,16
75 Gorontalo	1 312 639,13	786 729,01	14 362,50	6 780,50
76 Sulawesi Barat	1 628 802,98	933 778,94	70 472,32	40 730,88
81 Maluku	83 369,25	51 365,13	27 650,10	16 443,00
82 Maluku Utara	212 302,10	128 391,90	92 710,00	56 809,00
91 Papua Barat	156 627,02	93 165,85	112 979,00	67 620,00
94 Papua	311 764,71	183 378,25	27 836,00	18 084,00
Indonesia	306 513 877,25	192 435 805,97	22 222 756,88	13 764 039,51

Tabel 9 Banyaknya Gabah yang Digiling dan Beras yang Dihasilkan pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Skala Usaha Tahun 2012
Table Number of Paddy Rice Milled and Rice Produced of Rice Mill Establishments by Province and Scale of Establishment, 2012

Provinsi Province	Penggilingan Padi Besar (Kuintal) Big Rice Mill (Quintal)		Penggilingan Padi Sedang (Kuintal) Medium Rice Mill (Quintal)		Penggilingan Padi Kecil (Kuintal) Small Rice Mill (Quintal)		Penggilingan Padi Tidak Berskala (Kuintal) No Scale Rice Mill (Quintal)	
	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Gabah Paddy Rice	Beras Rice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	1 698 535,12	1 073 640,28	2 563 376,64	1 597 394,06	4 752 559,24	2 876 451,01	363,46	216,64
12 Sumatera Utara	1 803 432,47	1 114 677,63	2 868 281,29	1 706 226,78	5 013 400,95	2 993 959,26	43 796,52	25 772,60
13 Sumatera Barat	94 555,38	53 183,14	849 012,14	489 551,88	6 731 631,45	3 855 908,72	38 714,91	22 425,01
14 R i a u	2 700,00	1 628,00	20 243,70	12 114,59	485 419,14	293 959,75	68,20	43,88
15 J a m b i	23 768,02	14 594,97	107 725,74	68 502,75	1 104 909,37	690 040,60	44 581,23	26 802,62
16 Sumatera Selatan	8 906 184,13	6 134 227,52	707 400,35	417 894,06	9 568 379,87	5 863 554,78	79 934,85	51 057,59
17 Bengkulu	5 961,24	3 642,46	59 586,59	36 273,47	923 772,22	561 436,06	8 454,10	5 467,00
18 Lampung	698 785,01	430 185,57	1 920 219,93	1 198 106,45	6 790 342,34	4 236 811,10	24 353,71	15 243,43
19 Bangka Belitung					76 395,31	51 774,87		
21 Kepulauan Riau					2 753,34	1 789,55	356,88	224,71
31 DKI Jakarta			518,00	386,90	6 920,00	4 511,84		
32 Jawa Barat	7 276 579,63	4 730 821,65	15 542 460,41	9 935 508,28	44 435 162,95	28 192 115,51	189 952,92	121 943,55
33 Jawa Tengah	3 850 764,19	2 836 085,91	7 968 473,44	5 031 477,26	49 400 574,37	31 094 719,62	36 276,60	22 718,64
34 DI Yogyakarta	47 205,90	29 731,77	348 622,86	223 969,72	2 709 357,56	1 715 044,76	3 302,70	2 035,70
35 Jawa Timur	8 957 013,92	5 646 309,55	14 701 498,38	9 205 606,38	45 921 112,61	28 811 504,77	201 550,45	124 717,81
36 Banten	71 888,04	44 682,43	1 346 976,24	829 313,85	8 457 715,22	5 120 170,35	108 573,38	68 086,41
51 B a l i	203 883,36	132 483,98	641 532,89	343 121,03	2 775 308,86	1 621 360,57		
52 Nusa Tenggara Barat	1 096 386,18	705 322,12	1 499 075,02	962 804,91	5 097 433,81	3 179 244,04		
53 Nusa Tenggara Timur	55 721,23	32 113,91	110 102,50	73 185,36	1 107 878,16	728 350,79	62 777,86	40 371,48
61 Kalimantan Barat	26 310,04	16 587,48	296 202,97	187 300,36	1 963 023,27	1 237 138,14		
62 Kalimantan Tengah	4 460,16	2 897,99	67 329,19	42 082,35	708 445,19	445 967,20	1 169,58	740,60
63 Kalimantan Selatan	266 263,80	297 737,79	895 239,27	591 544,59	4 370 137,56	2 878 564,33	85 332,64	52 690,75
64 Kalimantan Timur	83 507,81	56 260,15	1 506 922,76	954 042,09	1 278 835,43	836 664,45	6,40	5,32
71 Sulawesi Utara					1 078 277,84	623 249,72		
72 Sulawesi Tengah			514 050,79	315 562,87	5 550 911,58	3 458 900,92		
73 Sulawesi Selatan	1 215 950,00	727 754,98	9 576 871,30	5 753 569,79	11 057 834,86	6 649 127,02	260 791,34	154 674,03
74 Sulawesi Tenggara	134,80	76,86	364 372,01	223 313,98	1 260 183,95	775 511,61		
75 Gorontalo			691,20	448,00	1 326 310,43	793 061,51		
76 Sulawesi Barat	169 081,51	94 822,34	379 627,10	214 597,12	1 150 566,69	665 090,36		
81 Maluku					96 834,35	59 061,33	14 185,00	8 746,80
82 Maluku Utara			20 152,00	11 971,60	279 386,60	169 925,50	5 473,50	3 303,80
91 Papua Barat			6 945,30	4 500,20	255 544,72	152 315,65	7 116,00	3 970,00
94 Papua			64 576,00	32 180,00	275 024,71	169 282,25		
Indonesia	36 559 071,94	24 179 468,48	64 948 086,01	40 462 550,68	226 012 343,95	140 806 567,95	1 217 132,23	751 258,37

Tabel 10 **Persentase Banyaknya Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang Digiling pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Mei 2011 - April 2012**
Table **Percentage of Number of Rice Produced from Paddy Rice Milled of Rice Mill Establishments by Province, May 2011 - April 2012**

Provinsi Province	Persentase Banyaknya Beras yang Dihasilkan dari Gabah yang di Giling Percentage of Number of Rice Produced from Paddy Rice Milled												Rata-Rata Persentase The Average Percentage
	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011	Agustus 2011	September 2011	Oktober 2011	November 2011	Desember 2011	Januari 2012	Februari 2012	Maret 2012	April 2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11 Aceh	61,80	61,69	61,76	61,82	61,74	61,88	61,87	61,74	61,69	61,71	61,74	61,89	61,78
12 Sumatera Utara	59,13	59,15	59,17	59,11	59,06	59,10	59,07	59,04	59,02	59,00	59,01	59,02	59,03
13 Sumatera Barat	58,58	58,52	58,50	58,56	58,64	58,58	58,66	58,61	58,59	58,73	58,51	58,60	58,47
14 Riau	60,78	60,63	60,59	60,23	60,82	60,77	60,91	60,79	60,74	60,27	60,39	60,43	60,43
15 Jambi	61,36	61,31	61,18	61,40	61,39	61,37	61,49	61,41	61,49	61,44	61,51	61,52	61,32
16 Sumatera Selatan	61,24	61,22	61,56	61,81	61,76	61,72	61,76	61,87	61,68	61,52	61,42	61,31	61,44
17 Bengkulu	60,86	60,90	60,84	60,79	60,71	60,80	60,72	60,76	60,84	60,85	60,91	60,82	60,76
18 Lampung	61,29	61,33	61,39	61,34	61,24	61,27	61,29	61,32	61,22	61,19	61,27	61,24	61,19
19 Bangka Belitung	66,99	66,54	66,95	67,19	67,16	67,06	66,67	67,01	66,68	66,44	66,42	66,49	66,61
21 Kepulauan Riau	65,85	66,69	65,29	66,21	65,68	65,68	65,69	65,11	66,12	66,11	66,10	65,97	65,46
31 DKI Jakarta	69,89	69,52	70,40	69,49	70,40	70,18	70,98	70,40	69,95	70,05	70,51	68,54	70,05
32 Jawa Barat	64,22	64,28	64,30	64,34	64,30	64,36	64,36	64,36	64,34	64,23	64,22	64,14	64,21
33 Jawa Tengah	62,41	62,52	62,56	62,73	62,72	62,54	62,63	62,34	62,23	62,20	62,32	62,36	62,39
34 DI Yogyakarta	63,25	63,06	63,27	63,44	63,13	63,11	63,30	63,17	63,23	63,07	63,25	63,24	63,22
35 Jawa Timur	62,54	62,48	62,53	62,57	62,60	62,56	62,53	62,54	62,37	62,37	62,44	62,52	62,46
36 Banten	62,81	62,80	62,73	62,71	62,82	62,87	62,94	62,88	62,79	62,74	62,66	62,72	62,64
51 Bali	58,53	58,30	58,17	58,39	58,56	58,22	58,38	58,52	58,68	58,54	58,56	58,68	58,39
52 Nusa Tenggara Barat	62,49	62,51	62,59	62,53	62,52	62,41	62,49	62,47	62,47	62,39	62,32	62,45	62,48
53 Nusa Tenggara Timur	64,99	64,99	64,99	64,91	64,84	64,99	64,85	64,76	64,85	64,97	65,03	65,03	64,92
61 Kalimantan Barat	61,78	61,83	61,90	61,61	61,62	61,56	61,65	61,71	61,78	61,73	61,74	61,63	61,79
62 Kalimantan Tengah	63,99	64,10	63,96	63,88	63,63	63,71	63,69	63,60	63,78	63,87	64,00	64,08	63,88
63 Kalimantan Selatan	66,25	66,09	66,09	66,11	65,95	65,86	66,06	66,16	66,12	65,96	66,11	66,52	66,19
64 Kalimantan Timur	63,03	63,47	63,56	63,62	63,44	63,10	63,18	62,77	63,68	63,50	63,18	63,57	63,25
71 Sulawesi Utara	60,57	59,75	59,42	59,61	59,89	60,07	58,99	59,11	59,18	59,69	60,47	60,58	60,35
72 Sulawesi Tengah	61,73	62,88	62,15	62,22	62,39	62,93	62,11	61,80	61,96	61,95	62,24	61,81	62,09
73 Sulawesi Selatan	61,09	61,22	61,20	61,11	61,15	61,18	61,16	61,11	61,04	61,14	61,31	61,37	61,13
74 Sulawesi Tenggara	60,44	60,78	60,77	60,66	60,34	60,19	60,67	60,74	60,84	60,47	60,41	60,37	60,46
75 Gorontalo	62,57	61,66	61,19	60,36	59,43	61,47	62,90	60,93	61,56	62,00	60,53	59,44	60,82
76 Sulawesi Barat	59,45	59,49	59,53	59,64	59,92	59,83	59,71	59,79	59,71	59,90	59,63	59,33	59,38
81 Maluku	60,38	61,17	62,02	63,37	62,25	62,79	63,43	63,25	61,76	60,63	61,47	61,35	61,47
82 Maluku Utara	60,27	60,21	60,20	60,34	59,61	60,15	60,31	60,31	59,93	60,29	60,51	60,43	60,32
91 Papua Barat	60,70	59,82	60,68	59,19	59,90	60,60	59,25	58,64	59,86	59,85	60,33	58,66	59,07
94 Papua	64,83	64,58	65,59	64,04	63,70	64,83	64,08	66,20	65,14	62,87	61,85	63,08	63,20
Indonesia	62,36	62,40	62,42	62,44	62,43	62,43	62,45	62,39	62,33	62,29	62,32	62,32	62,28

Tabel 11 Persentase Daerah Asal Bahan Baku Berdasarkan Volume Bahan Baku pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi
Table 11 *Percentage of Area of Origin of Raw Material Based on Volume of Raw Materials of Rice Mill Establishments by Province, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Daerah Asal Bahan Baku/ <i>Area of Origin of Raw Material</i>		
	Dalam Satu Kabupaten/Kota <i>In The District/City</i>	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi <i>Outside The District/City in The Province</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	76,13	21,22	2,66
12 Sumatera Utara	74,73	21,68	3,59
13 Sumatera Barat	83,63	15,21	1,16
14 R i a u	93,56	6,34	0,10
15 J a m b i	85,30	14,43	0,27
16 Sumatera Selatan	42,52	44,84	12,65
17 Bengkulu	97,36	1,52	1,12
18 Lampung	85,08	13,06	1,87
19 Bangka Belitung	99,95	0,05	
21 Kepulauan Riau	100,00		
31 DKI Jakarta	78,22	10,51	11,27
32 Jawa Barat	80,26	15,99	3,75
33 Jawa Tengah	76,88	18,84	4,28
34 DI Yogyakarta	82,72	10,30	6,98
35 Jawa Timur	80,50	16,90	2,60
36 Banten	71,25	20,58	8,17
51 B a l i	84,49	14,26	1,25
52 Nusa Tenggara Barat	86,90	13,10	
53 Nusa Tenggara Timur	98,67	1,33	
61 Kalimantan Barat	95,78	4,15	0,07
62 Kalimantan Tengah	94,91	5,05	0,04
63 Kalimantan Selatan	78,86	18,41	2,72
64 Kalimantan Timur	96,08	3,91	0,01
71 Sulawesi Utara	95,04	4,96	
72 Sulawesi Tengah	99,23	0,77	
73 Sulawesi Selatan	71,86	26,40	1,74
74 Sulawesi Tenggara	90,25	9,64	0,10
75 Gorontalo	96,29	3,70	0,01
76 Sulawesi Barat	90,37	5,21	4,42
81 Maluku	99,21	0,79	
82 Maluku Utara	100,00		
91 Papua Barat	98,41	1,59	
94 Papua	99,42	0,58	
Indonesia	76,29	19,67	4,04

Tabel 12 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Sumber Bahan Baku Utama Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Main of Resources Raw Materials, 2012

Provinsi Province	Sumber Bahan Baku Utama / Main of Resources Raw Materials													
	Milik Sendiri Own Possession		Petani Farmer		Koperasi Cooperative		Pedagang Merchant		Tengkulak Middleman		Importir Importer		Lainnya Others	
	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
11 Aceh	496	84,77	2 550	92,69	6	71,83	146	73,60	6	60,00			29	98,62
12 Sumatera Utara	538	83,20	5 285	94,86	22	91,95	171	78,75	17	76,35			15	97,00
13 Sumatera Barat	1 325	79,13	3 322	90,72	18	82,61	332	76,78	4	73,75				
14 R i a u	143	75,10	1 163	95,10	4	91,75	3	64,00	1	70,00			1	95,00
15 J a m b i	149	74,34	1 621	94,40	6	84,17	27	80,59	3	76,67	1	40,00	4	92,25
16 Sumatera Selatan	1 144	74,74	7 839	91,52	27	88,22	41	76,22	22	72,91			14	94,64
17 Bengkulu	106	82,98	1 246	94,25	11	91,36	20	61,60	3	81,67			1	90,00
18 Lampung	793	80,52	6 406	94,70	15	89,13	127	75,23	64	77,66	1	95,00	20	91,00
19 Bangka Belitung	2	99,00	122	98,04										
21 Kepulauan Riau	2	100,00	16	95,38										
31 DKI Jakarta	5	74,00	10	92,00										
32 Jawa Barat	4 595	77,43	26 737	91,20	99	84,93	789	71,32	1 028	72,53	14	74,64	314	81,59
33 Jawa Tengah	4 216	80,66	17 604	91,62	77	81,49	2 461	77,81	305	79,93	5	87,00	113	79,32
34 DI Yogyakarta	257	81,91	1 906	96,28	9	90,78	108	76,42	12	90,00			2	55,00
35 Jawa Timur	3 176	82,96	22 022	93,05	79	82,30	1 433	76,02	591	78,32	14	74,64	292	76,73
36 Banten	1 095	73,47	5 778	90,35	16	78,06	208	73,53	75	62,76	1	100,00	316	92,00
51 B a l i	364	83,09	1 264	93,71	6	85,00	68	81,96	33	82,73	2	85,00	2	100,00
52 Nusa Tenggara Barat	182	81,20	2 714	94,03	16	82,06	190	78,51	15	77,47			21	96,14
53 Nusa Tenggara Timur	624	73,97	3 792	88,59	6	85,00	4	63,75					4	90,00
61 Kalimantan Barat	1 098	74,25	9 307	88,07	36	79,36	6	75,00	1	85,00	2	95,00	184	91,76
62 Kalimantan Tengah	160	75,69	2 054	93,06	7	81,43	14	75,00					2	71,50
63 Kalimantan Selatan	502	81,10	1 628	94,58	8	88,25	227	74,35	10	81,80			9	100,00
64 Kalimantan Timur	141	74,66	1 821	93,21	4	99,75	1	70,00	17	69,41			9	96,67
71 Sulawesi Utara	224	74,76	719	87,38	3	71,67	7	57,14					1	50,00
72 Sulawesi Tengah	275	81,44	1 780	92,59	1	100,00	1	100,00					5	82,00
73 Sulawesi Selatan	1 898	73,80	14 994	86,44	67	83,39	286	77,88	58	82,93	1	50,00	37	87,54
74 Sulawesi Tenggara	398	76,26	1 008	86,33	4	91,50	1	60,00	1	60,00				
75 Gorontalo	78	76,53	590	92,81									1	60,00
76 Sulawesi Barat	135	77,17	1 282	90,54	5	90,40	3	68,33	10	86,00				
81 Maluku	73	96,16	116	89,28										
82 Maluku Utara	13	76,15	89	94,94			1	100,00					1	100,00
91 Papua Barat	8	83,75	60	98,37	1	60,00								
94 Papua	10	71,00	187	95,82										
Indonesia	24 225	78,62	147 032	91,36	553	83,97	6 675	76,19	2 276	75,48	41	77,32	1 397	85,48

Tabel 13 Banyaknya Stok/Persediaan yang Dikuasai oleh Perusahaan/Usah Industri Penggilingan Padi Berdasarkan Provinsi dan Jenis Stok/Persediaan Tahun 2012
Table Number of Stocks/Inventories Owned by Rice Mill Establishments by Province and Type of Stocks/Inventories, 2012

Provinsi Province	Jenis Cadangan/Persediaan (Kuintal) Type of Stocks/Inventories (Quintal)			
	Gabah Paddy Rice	Beras Rice	Beras Pecah Kulit Brown Rice	Menir Groats
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	546 086,03	88 093,26	16,50	723,92
12 Sumatera Utara	381 549,22	118 033,58	165,00	152,82
13 Sumatera Barat	310 726,30	88 320,22	20,00	4 096,17
14 R i a u	73 490,48	7 985,59	2,00	344,73
15 J a m b i	44 121,81	15 004,21		117,60
16 Sumatera Selatan	529 194,74	554 156,34	9 131,00	35 684,00
17 Bengkulu	15 890,80	50 658,80		8,30
18 Lampung	602 123,55	85 215,21	319,00	912,15
19 Bangka Belitung	476,24	333,08		2,16
21 Kepulauan Riau	62,20	5,35		
31 DKI Jakarta	172,80	5,00		
32 Jawa Barat	2 365 470,49	606 946,19	46 554,88	23 816,01
33 Jawa Tengah	1 417 124,78	522 196,18	41 857,85	12 978,38
34 DI Yogyakarta	87 538,71	32 324,59	27,50	25,10
35 Jawa Timur	5 814 940,05	955 102,52	15 366,50	207 666,95
36 Banten	610 049,20	118 228,58	5,56	735,19
51 B a l i	1 512 549,68	46 126,50	21,00	20,50
52 Nusa Tenggara Barat	1 073 910,77	259 852,80	14,50	860,41
53 Nusa Tenggara Timur	44 543,63	16 948,97		300,85
61 Kalimantan Barat	260 492,01	27 966,16	30,50	41,43
62 Kalimantan Tengah	64 235,64	4 204,84		
63 Kalimantan Selatan	483 296,27	183 091,66	4 142,05	163,42
64 Kalimantan Timur	43 873,94	25 273,49	254,67	850,22
71 Sulawesi Utara	46 980,06	202 042,36		404,57
72 Sulawesi Tengah	378 864,26	35 377,23	58,00	1 036,50
73 Sulawesi Selatan	2 054 996,03	751 206,17	11 660,80	5 738,96
74 Sulawesi Tenggara	85 074,72	32 873,09		1 367,20
75 Gorontalo	20 827,88	37 071,37		
76 Sulawesi Barat	126 058,47	17 971,67	150,00	591,00
81 Maluku	31 881,20	2 900,70		9,00
82 Maluku Utara	1 219,60	416,62	0,25	
91 Papua Barat	227,00	210,10		
94 Papua	11 254,40	8 438,81		534,50
Indonesia	19 039 302,95	4 894 581,23	129 797,56	299 182,04

Tabel 14 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Group of Workers, 2012

Provinsi Province	Kelompok Tenaga Kerja (Orang) Group of Workers (Person)				Jumlah Total
	1 - 4	5 - 19	20 - 99	100 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	2.859	370	4		3 233
12 Sumatera Utara	5.639	368	41		6 048
13 Sumatera Barat	4.622	379			5 001
14 Riau	1.295	20			1 315
15 Jambi	1.777	34			1 811
16 Sumatera Selatan	8.685	394	7	1	9 087
17 Bengkulu	1.322	64	1		1 387
18 Lampung	6.959	459	8		7 426
19 Bangka Belitung	123	1			124
21 Kepulauan Riau	18				18
31 DKI Jakarta	13	2			15
32 Jawa Barat	30.962	2.432	180	2	33 576
33 Jawa Tengah	22.279	2.433	69		24 781
34 DI Yogyakarta	2.205	87	2		2 294
35 Jawa Timur	25.190	2.245	165	7	27 607
36 Banten	7.029	450	10		7 489
51 Bali	1.400	334	5		1 739
52 Nusa Tenggara Barat	2.711	399	28		3 138
53 Nusa Tenggara Timur	4.390	39	1		4 430
61 Kalimantan Barat	10.575	41	18		10 634
62 Kalimantan Tengah	2.219	18			2 237
63 Kalimantan Selatan	2.188	194	2		2 384
64 Kalimantan Timur	1.964	29			1 993
71 Sulawesi Utara	924	30			954
72 Sulawesi Tengah	1.874	188			2 062
73 Sulawesi Selatan	16.236	992	112	1	17 341
74 Sulawesi Tenggara	1.239	168	5		1 412
75 Gorontalo	195	473	1		669
76 Sulawesi Barat	1.329	100	6		1 435
81 Maluku	175	14			189
82 Maluku Utara	102	2			104
91 Papua Barat	66	3			69
94 Papua	167	28	2		197
Indonesia	168 731	12 790	667	11	182 199

Tabel 15 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi dan Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi menurut Provinsi dan Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishment and Average Realization of Production Capacity by Province and Scale of Establishment/Rice Mill Establishment, 2012*

Provinsi Province	Skala Perusahaan/Usaha Penggilingan Padi Scale of Establishment/Rice Mill Establishment						Tidak Ada Skala No Scale	
	Besar/Big		Sedang/Medium		Kecil/Small			
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi (Kg/Jam) Average Realization of Production Capacity (Kg/Hour)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi (Kg/Jam) Average Realization of Production Capacity (Kg/Hour)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi (Kg/Jam) Average Realization of Production Capacity (Kg/Hour)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-Rata Realisasi Kapasitas Produksi (Kg/Jam) Average Realization of Production Capacity (Kg/Hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	96	2 658,56	214	1 003,19	2 917	252,88	6	1,00
12 Sumatera Utara	105	1 236,50	258	1 149,62	5 494	293,38	191	168,85
13 Sumatera Barat	46	1 188,30	281	674,01	4 578	432,01	96	360,58
14 R i a u	2	10 450,00	33	438,03	1 276	303,59	4	362,50
15 J a m b i	29	555,79	38	379,95	1 488	298,05	256	249,44
16 Sumatera Selatan	100	1 052,90	409	1 842,19	8 372	324,53	206	180,02
17 Bengkulu	18	306,44	53	256,30	1 310	206,12	6	437,83
18 Lampung	17	1 899,65	278	884,15	7 028	313,75	103	246,62
19 Bangka Belitung					124	185,55		
21 Kepulauan Riau					12	85,08	6	57,50
31 DKI Jakarta			4	4 225,00	11	370,00		
32 Jawa Barat	555	1 582,08	2 002	743,04	30 758	216,98	261	441,92
33 Jawa Tengah	139	1 884,71	855	805,13	23 727	245,26	60	252,98
34 DI Yogyakarta	15	866,00	113	374,30	2 157	200,89	9	182,78
35 Jawa Timur	417	1 701,13	1 665	1 575,47	25 343	320,61	182	458,68
36 Banten	19	1 243,58	248	342,64	7 049	311,61	173	176,26
51 B a l i	32	980,19	122	993,84	1 585	355,85		
52 Nusa Tenggara Barat	113	981,95	200	882,18	2 825	281,83		
53 Nusa Tenggara Timur	44	398,86	138	387,78	3 860	183,25	388	180,89
61 Kalimantan Barat	58	186,47	296	700,45	10 280	131,56		
62 Kalimantan Tengah	19	319,11	84	161,40	2 100	172,42	34	61,68
63 Kalimantan Selatan	48	820,54	170	581,25	2 070	292,33	96	233,89
64 Kalimantan Timur	39	371,03	110	305,79	1 843	199,05	1	200,00
71 Sulawesi Utara					954	351,37		
72 Sulawesi Tengah			35	1 205,71	2 027	339,67		
73 Sulawesi Selatan	149	3 350,23	872	1 151,48	15 991	313,45	329	322,85
74 Sulawesi Tenggara	1	5 000,00	103	627,85	1 308	331,92		
75 Gorontalo			1	350,00	668	445,25		
76 Sulawesi Barat	14	966,07	31	1 020,13	1 390	197,82		
81 Maluku					155	126,20	34	95,06
82 Maluku Utara			8	1 537,50	90	430,08	6	280,00
91 Papua Barat			4	94,50	60	190,30	5	48,60
94 Papua			3	2 500,00	194	305,08		
Indonesia	2 075	1 568,27	8 628	991,35	169 044	269,47	2 452	265,12

Tabel
Table

16 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2012
Number of Rice Mill Establishments by Province and Economic Activity Classification and Legal Status, 2012

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan <i>Economic Activity Classification and Legal Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PT <i>Corporation</i>	CV <i>Limited Partnership</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	21	35	204	2871	102	3 233
12 Sumatera Utara	39	49	451	5261	248	6 048
13 Sumatera Barat	18	27	315	4011	630	5 001
14 R i a u	16	16	165	1010	108	1 315
15 J a m b i	22	16	96	1530	147	1 811
16 Sumatera Selatan	58	52	1025	7576	376	9 087
17 Bengkulu	12	7	60	1245	63	1 387
18 Lampung	8	9	465	6801	143	7 426
19 Bangka Belitung			2	102	20	124
21 Kepulauan Riau				2	16	18
31 DKI Jakarta		1	5	9		15
32 Jawa Barat	216	253	2767	26531	3809	33 576
33 Jawa Tengah	199	194	1000	21964	1424	24 781
34 DI Yogyakarta	13	9	81	2122	69	2 294
35 Jawa Timur	223	196	2243	23075	1870	27 607
36 Banten	53	44	380	6975	37	7 489
51 B a l i	12	16	134	1419	158	1 739
52 Nusa Tenggara Barat	16	44	216	2516	346	3 138
53 Nusa Tenggara Timur	27	19	116	4046	222	4 430
61 Kalimantan Barat	103	70	413	9777	271	10 634
62 Kalimantan Tengah	6	7	85	2030	109	2 237
63 Kalimantan Selatan	21	9	93	1762	499	2 384
64 Kalimantan Timur	18	22	209	1575	169	1 993
71 Sulawesi Utara	11	6	45	696	196	954
72 Sulawesi Tengah	3	15	77	1785	182	2 062
73 Sulawesi Selatan	188	77	825	16077	174	17 341
74 Sulawesi Tenggara	8	9	100	1216	79	1 412
75 Gorontalo	3	6	35	598	27	669
76 Sulawesi Barat	23	3	25	1349	35	1 435
81 Maluku		2	13	171	3	189
82 Maluku Utara			3	87	14	104
91 Papua Barat			9	57	3	69
94 Papua	2	2	12	150	31	197
Indonesia	1 339	1 215	11 669	156 396	11 580	182 199

Tabel 17 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012
Table Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Rice Mill Establishments by Province, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	3 233	5 896	2 724	8 620	4 185 315 915	3 640 067 616	80 015 643
12 Sumatera Utara	6 048	7 056	6 967	14 023	4 838 998 973	4 020 852 191	83 879 684
13 Sumatera Barat	5 001	6 445	5 155	11 600	3 676 863 275	3 076 130 710	82 861 452
14 R i a u	1 315	1 108	1 304	2 412	232 477 124	181 660 508	9 268 345
15 J a m b i	1 811	1 257	1 643	2 900	576 953 043	492 890 225	11 235 916
16 Sumatera Selatan	9 087	9 875	7 237	17 112	17 550 150 078	17 504 079 575	82 194 390
17 Bengkulu	1 387	1 340	1 522	2 862	448 136 509	351 348 844	10 251 912
18 Lampung	7 426	10 555	6 794	17 349	4 179 521 152	3 649 147 867	86 287 523
19 Bangka Belitung	124	105	124	229	43 199 676	30 187 792	668 024
21 Kepulauan Riau	18	22	4	26	1 724 213	1 569 456	47 069
31 DKI Jakarta	15	26	15	41	3 445 977	3 161 883	364 240
32 Jawa Barat	33 576	49 578	31 372	80 950	33 703 950 512	29 507 372 033	558 812 804
33 Jawa Tengah	24 781	37 749	27 101	64 850	31 913 128 407	28 034 208 705	358 154 657
34 DI Yogyakarta	2 294	2 084	2 383	4 467	1 495 040 875	1 340 930 432	17 716 869
35 Jawa Timur	27 607	41 807	28 823	70 630	33 089 256 480	30 089 402 145	418 448 400
36 Banten	7 489	11 020	6 955	17 975	4 323 623 179	3 907 995 536	84 417 836
51 B a l i	1 739	3 635	1 989	5 624	1 722 780 432	1 547 213 283	38 376 309
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	7 455	3 139	10 594	3 580 059 854	3 038 520 099	76 404 924
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	2 090	4 982	7 072	665 076 434	512 123 391	8 017 051
61 Kalimantan Barat	10 634	1 720	12 523	14 243	1 102 350 304	863 389 397	13 897 740
62 Kalimantan Tengah	2 237	926	2 326	3 252	457 025 617	330 307 495	7 351 300
63 Kalimantan Selatan	2 384	3 868	2 175	6 043	3 051 054 680	2 556 993 411	42 510 577
64 Kalimantan Timur	1 993	1 173	1 891	3 064	1 383 303 621	1 123 465 886	9 784 874
71 Sulawesi Utara	954	1 177	583	1 760	479 840 963	428 551 956	10 208 296
72 Sulawesi Tengah	2 062	2 406	1 567	3 973	2 535 922 119	2 123 418 046	21 931 951
73 Sulawesi Selatan	17 341	17 550	22 882	40 432	9 053 194 028	7 859 045 767	183 362 893
74 Sulawesi Tenggara	1 412	2 133	2 018	4 151	689 480 141	586 424 538	29 487 528
75 Gorontalo	669	2 141	372	2 513	576 855 616	471 875 933	17 867 605
76 Sulawesi Barat	1 435	1 786	1 488	3 274	732 219 202	571 923 238	30 536 420
81 Maluku	189	373	115	488	45 529 786	40 778 438	2 193 318
82 Maluku Utara	104	154	64	218	153 607 330	119 333 026	1 784 322
91 Papua Barat	69	86	54	140	116 398 467	76 183 197	1 316 939
94 Papua	197	465	135	600	198 241 803	120 026 783	5 094 908
Indonesia	182 199	235 061	188 426	423 487	166 804 725 786	148 200 579 400	2 384 751 720

Tabel 18 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Revenue Value, 2012

Provinsi Province	Besaran Pendapatan per Tahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value in a year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 -49	50 -99	100 -199	200 -499	500 -999	1000 -1999	2000 -4999	5000 -9990	≥10000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	96	624	424	442	637	386	217	221	104	82	3 233
12 Sumatera Utara	96	1 633	1 038	1 052	1 172	424	265	171	95	102	6 048
13 Sumatera Barat	49	683	653	725	1 006	863	571	366	70	15	5 001
14 R i a u	58	446	234	239	230	73	30	5			1 315
15 J a m b i	60	540	328	341	352	94	46	36	11	3	1 811
16 Sumatera Selatan	446	2 471	995	972	1 621	1 438	739	350	29	26	9 087
17 Bengkulu	41	440	177	240	282	106	68	26	7		1 387
18 Lampung	133	1 761	1 131	1 271	1 654	777	313	261	82	43	7 426
19 Bangka Belitung	3	36	26	18	25	9	1	5	1		124
21 Kepulauan Riau	1	8	4	3	1	1					18
31 DKI Jakarta		4	6	1		4					15
32 Jawa Barat	152	4 397	4 888	7 048	8 866	3 798	1 775	1 368	683	601	33 576
33 Jawa Tengah	208	2 396	1 967	3 090	6 429	4 516	2 891	2 162	753	369	24 781
34 DI Yogyakarta	9	125	127	268	881	578	190	102	11	3	2 294
35 Jawa Timur	66	2 211	2 488	4 045	7 252	5 402	3 191	1 857	638	457	27 607
36 Banten	37	1 362	1 633	1 675	1 492	607	326	226	55	76	7 489
51 B a l i	20	250	269	310	314	173	172	156	54	21	1 739
52 Nusa Tenggara Barat	19	168	193	349	864	725	444	255	70	51	3 138
53 Nusa Tenggara Timur	102	1 828	1 007	709	495	191	79	19			4 430
61 Kalimantan Barat	1 349	6 005	1 229	720	861	298	130	39	2	1	10 634
62 Kalimantan Tengah	85	1 120	313	222	315	106	40	28	2	6	2 237
63 Kalimantan Selatan	18	271	184	296	554	386	292	265	83	35	2 384
64 Kalimantan Timur	111	957	250	141	175	99	156	58	16	30	1 993
71 Sulawesi Utara	25	234	124	184	159	87	69	67	5		954
72 Sulawesi Tengah	14	176	166	250	402	318	365	289	59	23	2 062
73 Sulawesi Selatan	451	6 657	3 586	2 717	1 900	844	481	305	214	186	17 341
74 Sulawesi Tenggara	30	360	250	216	259	138	88	54	13	4	1 412
75 Gorontalo	5	37	36	62	135	180	170	39	4	1	669
76 Sulawesi Barat	29	461	296	249	214	73	61	30	13	9	1 435
81 Maluku	3	34	31	42	58	14	7				189
82 Maluku Utara		6	6	14	20	3	10	45			104
91 Papua Barat		3	2	3	18	8	16	15	3	1	69
94 Papua	4	28	15	26	24	48	33	10	7	2	197
Indonesia	3 720	37 732	24 076	27 940	38 667	22 767	13 236	8 830	3 084	2 147	182 199

Tabel 19 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah <i>Total</i>
	< 20 Tahun/Years	20 - 24 Tahun/Years	25 - 44 Tahun/Years	45 - 64 Tahun/Years	65 + Tahun/Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	10	48	1415	1553	207	3 233
12 Sumatera Utara	3	43	2241	3166	595	6 048
13 Sumatera Barat	4	28	1665	2642	662	5 001
14 R i a u	4	10	508	677	116	1 315
15 J a m b i		6	611	1019	175	1 811
16 Sumatera Selatan	2	48	3596	4819	622	9 087
17 Bengkulu	1	12	561	730	83	1 387
18 Lampung	7	48	2734	4088	549	7 426
19 Bangka Belitung			58	61	5	124
21 Kepulauan Riau			7	8	3	18
31 DKI Jakarta			2	10	3	15
32 Jawa Barat	25	155	10075	19368	3953	33 576
33 Jawa Tengah	11	180	9497	13323	1770	24 781
34 DI Yogyakarta	1	41	1132	923	197	2 294
35 Jawa Timur	15	256	13278	13014	1044	27 607
36 Banten	3	27	2531	4183	745	7 489
51 B a l i	1	4	553	883	298	1 739
52 Nusa Tenggara Barat	2	46	1285	1542	263	3 138
53 Nusa Tenggara Timur	4	21	1919	2171	315	4 430
61 Kalimantan Barat	4	69	4857	5316	388	10 634
62 Kalimantan Tengah		14	895	1217	111	2 237
63 Kalimantan Selatan	1	24	821	1354	184	2 384
64 Kalimantan Timur	1	9	692	1160	131	1 993
71 Sulawesi Utara		2	274	572	106	954
72 Sulawesi Tengah		12	747	1095	208	2 062
73 Sulawesi Selatan	13	72	6527	8844	1885	17 341
74 Sulawesi Tenggara	1	10	572	717	112	1 412
75 Gorontalo		7	237	360	65	669
76 Sulawesi Barat	1	11	643	644	136	1 435
81 Maluku		1	83	82	23	189
82 Maluku Utara			41	55	8	104
91 Papua Barat			25	41	3	69
94 Papua			61	132	4	197
Indonesia	114	1 204	70 143	95 769	14 969	182 199

Tabel 20 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2012

Provinsi Province	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs					Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Lebih Tinggi dari SLTA More Than Senior High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	277	678	804	1 134	340	3 233
12 Sumatera Utara	506	1 184	1 552	2 360	446	6 048
13 Sumatera Barat	705	1 044	936	1 629	687	5 001
14 R i a u	231	465	287	243	89	1 315
15 J a m b i	311	543	351	424	182	1 811
16 Sumatera Selatan	1 286	3 282	2 023	1 986	510	9 087
17 Bengkulu	186	383	270	412	136	1 387
18 Lampung	1 268	2 166	1 473	1 917	602	7 426
19 Bangka Belitung	30	49	14	25	6	124
21 Kepulauan Riau	6	9		3		18
31 DKI Jakarta	6	5	2	2		15
32 Jawa Barat	5 299	15 551	5 357	5 210	2 159	33 576
33 Jawa Tengah	2 926	8 314	4 635	6 183	2 723	24 781
34 DI Yogyakarta	188	387	473	941	305	2 294
35 Jawa Timur	3 793	8 763	6 381	6 700	1 970	27 607
36 Banten	1 914	2 853	1 206	1 092	424	7 489
51 B a l i	231	357	227	557	367	1 739
52 Nusa Tenggara Barat	591	749	503	845	450	3 138
53 Nusa Tenggara Timur	621	1 495	687	1 170	457	4 430
61 Kalimantan Barat	2 492	4 248	1 963	1 591	340	10 634
62 Kalimantan Tengah	225	856	565	446	145	2 237
63 Kalimantan Selatan	462	880	408	457	177	2 384
64 Kalimantan Timur	364	703	411	402	113	1 993
71 Sulawesi Utara	54	99	160	397	244	954
72 Sulawesi Tengah	228	439	448	711	236	2 062
73 Sulawesi Selatan	4 674	4 885	2 795	3 827	1 160	17 341
74 Sulawesi Tenggara	302	347	258	359	146	1 412
75 Gorontalo	96	154	93	204	122	669
76 Sulawesi Barat	261	361	280	385	148	1 435
81 Maluku	41	60	46	27	15	189
82 Maluku Utara	15	35	24	24	6	104
91 Papua Barat	7	21	13	23	5	69
94 Papua	31	49	37	64	16	197
Indonesia	29 627	61 414	34 682	41 750	14 726	182 199

Tabel 21 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2012
Table *Number of Workers of Rice Mill Establishments by Province, Sex and Group of Age, 2012*

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Kelompok Umur / Group of age			Kelompok Umur / Group of age			Kelompok Umur / Group of age		
	< 15 Tahun/Years	> 15 Tahun/Years	Jumlah Total	< 15 Tahun/Years	> 15 Tahun/Years	Jumlah Total	< 15 Tahun/Years	> 15 Tahun/Years	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	80	8 247	8 327	4	289	293	84	8 536	8 620
12 Sumatera Utara	284	12 555	12 839	31	1 153	1 184	315	13 708	14 023
13 Sumatera Barat	128	9 522	9 650	13	1 937	1 950	141	11 459	11 600
14 Riau	69	2 150	2 219	7	186	193	76	2 336	2 412
15 Jambi	65	2 692	2 757	1	142	143	66	2 834	2 900
16 Sumatera Selatan	235	16 230	16 465	7	640	647	242	16 870	17 112
17 Bengkulu	63	2 608	2 671	8	183	191	71	2 791	2 862
18 Lampung	116	16 504	16 620	7	722	729	123	17 226	17 349
19 Bangka Belitung		219	219		10	10		229	229
21 Kepulauan Riau		26	26					26	26
31 DKI Jakarta		37	37		4	4		41	41
32 Jawa Barat	733	75 436	76 169	52	4 729	4 781	785	80 165	80 950
33 Jawa Tengah	542	56 124	56 666	85	8 099	8 184	627	64 223	64 850
34 DI Yogyakarta	19	4 014	4 033	1	433	434	20	4 447	4 467
35 Jawa Timur	925	63 575	64 500	60	6 070	6 130	985	69 645	70 630
36 Banten	98	17 244	17 342	4	629	633	102	17 873	17 975
51 Bali	37	4 187	4 224	27	1 373	1 400	64	5 560	5 624
52 Nusa Tenggara Barat	130	9 293	9 423	23	1 148	1 171	153	10 441	10 594
53 Nusa Tenggara Timur	139	6 578	6 717	7	348	355	146	6 926	7 072
61 Kalimantan Barat	112	12 931	13 043	13	1 187	1 200	125	14 118	14 243
62 Kalimantan Tengah	32	3 037	3 069	1	182	183	33	3 219	3 252
63 Kalimantan Selatan	58	5 744	5 802	7	234	241	65	5 978	6 043
64 Kalimantan Timur	47	2 753	2 800	5	259	264	52	3 012	3 064
71 Sulawesi Utara	17	1 658	1 675	2	83	85	19	1 741	1 760
72 Sulawesi Tengah	94	3 685	3 779	5	189	194	99	3 874	3 973
73 Sulawesi Selatan	622	33 023	33 645	76	6 711	6 787	698	39 734	40 432
74 Sulawesi Tenggara	25	3 678	3 703	3	445	448	28	4 123	4 151
75 Gorontalo	9	2 411	2 420	2	91	93	11	2 502	2 513
76 Sulawesi Barat	47	3 006	3 053	6	215	221	53	3 221	3 274
81 Maluku	1	473	474		14	14	1	487	488
82 Maluku Utara	2	207	209		9	9	2	216	218
91 Papua Barat	3	125	128		12	12	3	137	140
94 Papua	1	565	566		34	34	1	599	600
Indonesia	4 733	380 537	385 270	457	37 760	38 217	5 190	418 297	423 487

Tabel 22 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Tahun 2012
Table Number of Workers of Rice Mill Establishments by Province, Workers Status, and Sex, 2012

Provinsi Province	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Pekerja Total Worker		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	5 857	39	5 896	2 470	254	2 724	8 327	293	8 620
12 Sumatera Utara	6 802	254	7 056	6 037	930	6 967	12 839	1 184	14 023
13 Sumatera Barat	5 557	888	6 445	4 093	1 062	5 155	9 650	1 950	11 600
14 Riau	1 089	19	1 108	1 130	174	1 304	2 219	193	2 412
15 Jambi	1 232	25	1 257	1 525	118	1 643	2 757	143	2 900
16 Sumatera Selatan	9 663	212	9 875	6 802	435	7 237	16 465	647	17 112
17 Bengkulu	1 310	30	1 340	1 361	161	1 522	2 671	191	2 862
18 Lampung	10 403	152	10 555	6 217	577	6 794	16 620	729	17 349
19 Bangka Belitung	103	2	105	116	8	124	219	10	229
21 Kepulauan Riau	22		22	4		4	26		26
31 DKI Jakarta	26		26	11	4	15	37	4	41
32 Jawa Barat	48 747	831	49 578	27 422	3 950	31 372	76 169	4 781	80 950
33 Jawa Tengah	35 813	1 936	37 749	20 853	6 248	27 101	56 666	8 184	64 850
34 DI Yogyakarta	2 001	83	2 084	2 032	351	2 383	4 033	434	4 467
35 Jawa Timur	39 495	2 312	41 807	25 005	3 818	28 823	64 500	6 130	70 630
36 Banten	10 921	99	11 020	6 421	534	6 955	17 342	633	17 975
51 Bali	2 814	821	3 635	1 410	579	1 989	4 224	1 400	5 624
52 Nusa Tenggara Barat	7 042	413	7 455	2 381	758	3 139	9 423	1 171	10 594
53 Nusa Tenggara Timur	2 056	34	2 090	4 661	321	4 982	6 717	355	7 072
61 Kalimantan Barat	1 677	43	1 720	11 366	1 157	12 523	13 043	1 200	14 243
62 Kalimantan Tengah	919	7	926	2 150	176	2 326	3 069	183	3 252
63 Kalimantan Selatan	3 825	43	3 868	1 977	198	2 175	5 802	241	6 043
64 Kalimantan Timur	1 149	24	1 173	1 651	240	1 891	2 800	264	3 064
71 Sulawesi Utara	1 160	17	1 177	515	68	583	1 675	85	1 760
72 Sulawesi Tengah	2 391	15	2 406	1 388	179	1 567	3 779	194	3 973
73 Sulawesi Selatan	16 092	1 458	17 550	17 553	5 329	22 882	33 645	6 787	40 432
74 Sulawesi Tenggara	2 011	122	2 133	1 692	326	2 018	3 703	448	4 151
75 Gorontalo	2 090	51	2 141	330	42	372	2 420	93	2 513
76 Sulawesi Barat	1 761	25	1 786	1 292	196	1 488	3 053	221	3 274
81 Maluku	370	3	373	104	11	115	474	14	488
82 Maluku Utara	152	2	154	57	7	64	209	9	218
91 Papua Barat	85	1	86	43	11	54	128	12	140
94 Papua	460	5	465	106	29	135	566	34	600
Indonesia	225 095	9 966	235 061	160 175	28 251	188 426	385 270	38 217	423 487

Tabel 23 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per month, 2012*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan dalam Kelompok (000 Rp) Compensation of Paid Worker per Month in Group (000 Rp)							
			< 100	100 - 199	200 - 499	500 - 999	1000 - 1999	2000 - 4999	5000 - 9999	≥ 10000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	3 233	2 419	44	81	328	761	910	288	4	3
12 Sumatera Utara	6 048	2 601	72	160	548	894	862	62	2	1
13 Sumatera Barat	5 001	3 245	97	146	504	1 004	1 202	272	13	7
14 R i a u	1 315	673	21	48	191	236	154	21	1	1
15 J a m b i	1 811	818	97	102	194	209	176	39	1	
16 Sumatera Selatan	9 087	4 855	329	275	708	1 002	1 608	766	139	28
17 Bengkulu	1 387	745	46	64	208	261	139	27		
18 Lampung	7 426	5 244	333	497	1 588	1 523	960	308	28	7
19 Bangka Belitung	124	66	12	8	19	13	8	6		
21 Kepulauan Riau	18	11	5	1	3	1	1			
31 DKI Jakarta	15	13	1		2	3	6	1		
32 Jawa Barat	33 576	23 102	715	1 670	7 679	8 249	4 064	649	60	16
33 Jawa Tengah	24 781	16 639	386	754	4 315	7 599	3 348	190	27	20
34 DI Yogyakarta	2 294	1 262	19	55	336	642	204	5	1	
35 Jawa Timur	27 607	17 236	562	749	4 104	6 909	4 315	528	52	17
36 Banten	7 489	5 743	390	816	2 083	1 636	650	152	11	5
51 B a l i	1 739	1 189	75	66	309	394	297	46	1	1
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	2 554	118	252	931	779	388	75	6	5
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	1 552	125	379	783	229	31	5		
61 Kalimantan Barat	10 634	1 035	54	81	273	345	246	34	2	
62 Kalimantan Tengah	2 237	612	41	66	196	198	74	26	8	3
63 Kalimantan Selatan	2 384	1 759	76	145	427	565	422	110	12	2
64 Kalimantan Timur	1 993	718	47	61	183	232	156	39		
71 Sulawesi Utara	954	706	19	18	93	280	250	45	1	
72 Sulawesi Tengah	2 062	1 186	49	107	213	347	313	133	17	7
73 Sulawesi Selatan	17 341	5 830	413	735	1 889	1 524	960	266	14	29
74 Sulawesi Tenggara	1 412	811	145	94	223	162	131	51	4	1
75 Gorontalo	669	391	18	16	67	73	111	94	11	1
76 Sulawesi Barat	1 435	760	102	112	230	163	101	32	6	14
81 Maluku	189	144	15	3	26	66	24	10		
82 Maluku Utara	104	88	1	4	17	27	23	14	2	
91 Papua Barat	69	43	4	4	9	7	13	6		
94 Papua	197	149	1		5	24	73	38	6	2
Indonesia	182 199	104 199	4 432	7 569	28 684	36 357	22 220	4 338	429	170

Tabel 24 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Sumber Modal Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Source of Capital, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	2 540	542	151	3 233
12 Sumatera Utara	5 082	760	206	6 048
13 Sumatera Barat	3 667	1 173	161	5 001
14 R i a u	1 158	92	65	1 315
15 J a m b i	1 628	124	59	1 811
16 Sumatera Selatan	6 746	1 985	356	9 087
17 Bengkulu	1 176	158	53	1 387
18 Lampung	6 254	975	197	7 426
19 Bangka Belitung	113	3	8	124
21 Kepulauan Riau	18			18
31 DKI Jakarta	15			15
32 Jawa Barat	27 232	5 531	813	33 576
33 Jawa Tengah	17 407	6 154	1 220	24 781
34 DI Yogyakarta	1 702	455	137	2 294
35 Jawa Timur	20 694	5 884	1 029	27 607
36 Banten	6 618	747	124	7 489
51 B a l i	1 122	513	104	1 739
52 Nusa Tenggara Barat	2 323	669	146	3 138
53 Nusa Tenggara Timur	3 685	422	323	4 430
61 Kalimantan Barat	10 034	386	214	10 634
62 Kalimantan Tengah	2 102	77	58	2 237
63 Kalimantan Selatan	2 032	266	86	2 384
64 Kalimantan Timur	1 689	138	166	1 993
71 Sulawesi Utara	735	187	32	954
72 Sulawesi Tengah	1 594	366	102	2 062
73 Sulawesi Selatan	14 773	2 018	550	17 341
74 Sulawesi Tenggara	1 084	305	23	1 412
75 Gorontalo	508	133	28	669
76 Sulawesi Barat	1 216	172	47	1 435
81 Maluku	148	34	7	189
82 Maluku Utara	78	19	7	104
91 Papua Barat	59	6	4	69
94 Papua	117	32	48	197
Indonesia	145 349	30 326	6 524	182 199

Tabel 25 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Source of Main Loan, 2012*

Provinsi Province	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loan													
	Bank		Koperasi		Lembaga Keuangan Bukan Bank		Modal Ventura		Perorangan		Keluarga		Lainnya	
	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage	Banyaknya Numbers	Rata-rata Persentase Average Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
11 Aceh	332	95,96	19	94,74	5	100,00	6	68,33	98	93,21	60	95,08	124	95,59
12 Sumatera Utara	572	98,89	73	98,29	16	98,13	3	95,00	61	99,34	141	96,25	68	94,44
13 Sumatera Barat	994	98,68	44	94,48	22	93,18	7	91,43	57	95,00	103	96,38	54	95,46
14 Riau	49	99,33	5	94,00	4	100,00			19	94,79	29	97,24	44	98,05
15 Jambi	91	99,18	3	91,67	1	100,00	1	70,00	23	100,00	21	100,00	39	96,92
16 Sumatera Selatan	332	97,09	37	95,54	26	91,54	101	89,26	1385	98,54	237	95,46	121	95,83
17 Bengkulu	146	98,12	3	100,00	2	100,00			11	95,45	20	87,50	22	96,77
18 Lampung	656	98,25	13	96,54	7	96,43	15	94,67	233	96,44	109	97,11	82	96,28
19 Bangka Belitung	2	100,00					1	100,00					8	100,00
21 Kepulauan Riau														
31 DKI Jakarta														
32 Jawa Barat	4486	97,82	59	96,71	46	97,93	15	99,33	522	95,70	532	94,47	303	93,20
33 Jawa Tengah	5628	99,03	152	98,45	79	98,35	37	99,59	499	97,50	549	97,87	242	94,45
34 DI Yogyakarta	301	99,10	28	95,89	35	95,57	3	100,00	93	99,57	76	97,43	44	98,52
35 Jawa Timur	4534	97,81	224	97,41	63	97,62	17	91,76	613	96,53	639	96,80	439	89,73
36 Banten	507	94,59	10	92,00	7	95,71	3	100,00	118	97,25	115	94,17	33	85,91
51 Bali	352	97,83	42	97,62	61	97,13			39	97,69	11	100,00	77	96,23
52 Nusa Tenggara Barat	456	97,18	36	93,61	17	90,65	3	100,00	94	97,17	122	95,53	30	87,33
53 Nusa Tenggara Timur	317	98,79	121	99,26	21	96,19	1	100,00	54	99,17	105	99,64	112	99,20
61 Kalimantan Barat	153	98,95	174	99,30	28	100,00	6	100,00	96	99,79	67	100,00	67	97,69
62 Kalimantan Tengah	49	91,47	9	100,00	2	100,00	1	100,00	20	99,00	28	98,04	24	98,33
63 Kalimantan Selatan	126	98,53	18	96,78	13	97,69	3	91,67	41	94,02	40	97,75	84	99,23
64 Kalimantan Timur	77	97,73	24	98,54	6	100,00			24	99,17	34	98,53	128	99,61
71 Sulawesi Utara	176	99,01	5	89,00	2	100,00	2	100,00			9	91,67	13	90,00
72 Sulawesi Tengah	356	98,53	11	100,00	3	90,00	3	90,00	30	97,23	31	97,74	29	95,17
73 Sulawesi Selatan	1599	97,56	71	99,30	38	96,32	7	79,57	227	96,54	373	97,32	144	93,13
74 Sulawesi Tenggara	238	98,45	5	90,60	9	95,56			19	99,26	27	94,19	21	96,90
75 Gorontalo	120	99,58	3	100,00	4	90,00	1	100,00	14	100,00	9	100,00	4	100,00
76 Sulawesi Barat	130	100,00	2	100,00	3	100,00			13	94,08	34	100,00	34	99,41
81 Maluku	27	97,78			2	100,00			8	97,50	2	100,00		
82 Maluku Utara	11	100,00							3	100,00	5	100,00	7	100,00
91 Papua Barat	6	100,00	1	100,00									3	100,00
94 Papua	48	98,75	1	100,00	2	100,00	1	100,00	4	100,00	2	85,00	18	100,00
Indonesia	22 871	98,14	1 193	97,72	524	96,80	237	92,31	4 418	97,36	3 530	96,59	2 418	94,58

Tabel 26 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2012*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang			Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank						
	Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
11	Aceh	3 233	403	2830	267	293	181	483	101	1505
12	Sumatera Utara	6 048	612	5436	541	466	302	653	82	3392
13	Sumatera Barat	5 001	1064	3937	178	295	345	488	70	2561
14	R i a u	1 315	59	1256	95	96	88	138	20	819
15	J a m b i	1 811	98	1713	253	120	76	212	27	1025
16	Sumatera Selatan	9 087	413	8674	1931	875	448	892	131	4397
17	Bengkulu	1 387	160	1227	79	120	96	135	20	777
18	Lampung	7 426	717	6709	387	302	511	626	68	4815
19	Bangka Belitung	124	2	122	7	11	9	33	1	61
21	Kepulauan Riau	18		18	2		1	2		13
31	DKI Jakarta	15		15			2			13
32	Jawa Barat	33 576	4956	28620	1879	1860	2130	2952	329	19470
33	Jawa Tengah	24 781	5903	18878	477	420	1400	2347	130	14104
34	DI Yogyakarta	2 294	325	1969	44	42	298	186	25	1374
35	Jawa Timur	27 607	5023	22584	1904	923	2320	2466	172	14799
36	Banten	7 489	575	6914	812	669	541	741	62	4089
51	B a l i	1 739	398	1341	86	75	105	144	2	929
52	Nusa Tenggara Barat	3 138	531	2607	241	273	292	322	55	1424
53	Nusa Tenggara Timur	4 430	330	4100	396	364	306	243	48	2743
61	Kalimantan Barat	10 634	162	10472	2040	526	648	624	45	6589
62	Kalimantan Tengah	2 237	53	2184	237	225	90	85	24	1523
63	Kalimantan Selatan	2 384	153	2231	193	155	85	143	16	1639
64	Kalimantan Timur	1 993	89	1904	346	220	202	87	5	1044
71	Sulawesi Utara	954	193	761	50	50	35	50	10	566
72	Sulawesi Tengah	2 062	370	1692	30	96	54	83	35	1394
73	Sulawesi Selatan	17 341	1717	15624	1923	862	1077	1646	105	10011
74	Sulawesi Tenggara	1 412	255	1157	139	122	61	117	36	682
75	Gorontalo	669	127	542	6	23	23	47	7	436
76	Sulawesi Barat	1 435	132	1303	268	126	61	126	19	703
81	Maluku	189	28	161	8	13	8	29	3	100
82	Maluku Utara	104	11	93	14	4	6	11		58
91	Papua Barat	69	6	63	3	9		8		43
94	Papua	197	53	144	7	1	2	1	5	128
Indonesia	182 199	24 918	157 281	14 843	9 636	11 803	16 120	1 653	103 226	

Tabel 27 Rata-rata Persentase Wilayah Pemasaran Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi Tahun 2012
Table The Average Percentage of Marketing Area of Rice Mill Establishments by Province, 2012

Provinsi Province	Wilayah Pemasaran/Marketing Area			
	Dalam Satu Kabupaten/Kota In The District/City	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi Outside The District/City in The Province	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Export
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	54,55	21,08	24,37	
12 Sumatera Utara	69,24	27,62	3,14	0,00
13 Sumatera Barat	58,61	19,63	21,66	0,10
14 R i a u	89,03	8,88	2,03	0,06
15 J a m b i	72,34	16,40	11,26	
16 Sumatera Selatan	28,32	43,25	28,43	0,00
17 Bengkulu	79,86	19,03	1,11	
18 Lampung	70,89	18,53	10,58	
19 Bangka Belitung	87,85	12,15		
21 Kepulauan Riau	97,51	2,49		
31 DKI Jakarta	100,00			
32 Jawa Barat	60,09	22,06	17,77	0,09
33 Jawa Tengah	75,08	16,36	8,42	0,13
34 DI Yogyakarta	80,97	15,45	3,59	
35 Jawa Timur	78,84	16,69	4,44	0,03
36 Banten	72,72	19,72	7,56	0,00
51 B a l i	80,96	18,81	0,23	0,01
52 Nusa Tenggara Barat	85,66	12,70	1,63	0,01
53 Nusa Tenggara Timur	92,32	7,66	0,02	
61 Kalimantan Barat	92,24	7,66	0,02	0,09
62 Kalimantan Tengah	77,51	20,03	2,45	0,00
63 Kalimantan Selatan	59,89	30,71	9,40	
64 Kalimantan Timur	77,93	20,56	0,20	1,31
71 Sulawesi Utara	81,38	17,24	1,37	
72 Sulawesi Tengah	81,11	9,35	9,54	
73 Sulawesi Selatan	62,43	27,63	9,94	0,00
74 Sulawesi Tenggara	73,04	25,14	1,82	
75 Gorontalo	76,38	11,87	11,68	0,06
76 Sulawesi Barat	86,74	9,25	3,44	0,56
81 Maluku	92,40	6,20	1,40	
82 Maluku Utara	98,11			1,89
91 Papua Barat	97,62	2,38		
94 Papua	97,47	2,53		
Indonesia	66,46	21,55	11,92	0,07

Tabel 28 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Kind of Main Difficulties, 2012*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan Utama / Kind of Main Difficulties							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	3 233	405	2 828	973	150	1 250	187	27	33	19	189
12 Sumatera Utara	6 048	280	5 768	3 176	305	1 150	204	134	55	39	705
13 Sumatera Barat	5 001	575	4 426	1 508	915	1 451	105	132	55	20	240
14 R i a u	1 315	136	1 179	661	168	199	30	59	16	7	39
15 J a m b i	1 811	334	1 477	804	93	338	131	32	15	2	62
16 Sumatera Selatan	9 087	936	8 151	3 032	249	2 349	1 656	480	128	78	179
17 Bengkulu	1 387	124	1 263	461	20	229	302	70	12	8	161
18 Lampung	7 426	623	6 803	3 392	413	1 839	738	93	53	22	253
19 Bangka Belitung	124	15	109	51	9	5	20	2			22
21 Kepulauan Riau	18	2	16	4	1	1	2		1		7
31 DKI Jakarta	15		15	1			12	1		1	
32 Jawa Barat	33 576	3 971	29 605	11 086	1 688	11 896	1 078	640	525	210	2 482
33 Jawa Tengah	24 781	3 857	20 924	8 895	2 545	4 733	395	256	218	137	3 745
34 DI Yogyakarta	2 294	400	1 894	415	1 004	225	24	12	27	16	171
35 Jawa Timur	27 607	5 535	22 072	7 922	3 243	5 143	437	298	401	294	4 334
36 Banten	7 489	577	6 912	2 813	266	2 703	315	229	112	122	352
51 B a l i	1 739	199	1 540	568	158	488	109	13	30	10	164
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	518	2 620	815	113	861	178	92	80	25	456
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	723	3 707	1 691	409	707	288	285	70	7	250
61 Kalimantan Barat	10 634	2 691	7 943	4 003	359	1 208	1 654	150	113	111	345
62 Kalimantan Tengah	2 237	264	1 973	754	50	188	865	30	24	5	57
63 Kalimantan Selatan	2 384	221	2 163	622	151	375	872	22	29	9	83
64 Kalimantan Timur	1 993	339	1 654	713	58	259	441	50	57	6	70
71 Sulawesi Utara	954	111	843	259	37	233	205	23	25	17	44
72 Sulawesi Tengah	2 062	260	1 802	565	86	570	207	107	28	7	232
73 Sulawesi Selatan	17 341	2 394	14 947	6 589	394	3 850	911	911	213	43	2 036
74 Sulawesi Tenggara	1 412	45	1 367	332	43	518	345	41	7	5	76
75 Gorontalo	669	136	533	54	17	153	193	24	7		85
76 Sulawesi Barat	1 435	93	1 342	512	91	415	97	32	16	9	170
81 Maluku	189	19	170	19	40	72	8	2	16		13
82 Maluku Utara	104	22	82	27	16	15	6	11	1	1	5
91 Papua Barat	69	2	67	14	22	26	5				
94 Papua	197	58	139	39	7	33	7	24	7	1	21
Indonesia	182 199	25 865	156 334	62 770	13 120	43 482	12 027	4 282	2 374	1 231	17 048

Tabel 29 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Kind of Main Difficulty of Raw Material, 2012*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Kind of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	3 233	405	1 855	973	782	63	57	71
12 Sumatera Utara	6 048	280	2 592	3 176	2 621	61	111	383
13 Sumatera Barat	5 001	575	2 918	1 508	1 255	74	75	104
14 R i a u	1 315	136	518	661	552	10	39	60
15 J a m b i	1 811	334	673	804	655	32	15	102
16 Sumatera Selatan	9 087	936	5 119	3 032	2 533	166	85	248
17 Bengkulu	1 387	124	802	461	344	16	21	80
18 Lampung	7 426	623	3 411	3 392	2 991	190	59	152
19 Bangka Belitung	124	15	58	51	47			4
21 Kepulauan Riau	18	2	12	4	3			1
31 DKI Jakarta	15		14	1	1			
32 Jawa Barat	33 576	3 971	18 519	11 086	8 636	1 102	421	927
33 Jawa Tengah	24 781	3 857	12 029	8 895	6 902	578	337	1 078
34 DI Yogyakarta	2 294	400	1 479	415	246	15	16	138
35 Jawa Timur	27 607	5 535	14 150	7 922	4 854	826	586	1 656
36 Banten	7 489	577	4 099	2 813	2 079	314	182	238
51 B a l i	1 739	199	972	568	445	31	17	75
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	518	1 805	815	521	43	29	222
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	723	2 016	1 691	1 519	42	66	64
61 Kalimantan Barat	10 634	2 691	3 940	4 003	3 387	201	181	234
62 Kalimantan Tengah	2 237	264	1 219	754	593	46	23	92
63 Kalimantan Selatan	2 384	221	1 541	622	466	39	36	81
64 Kalimantan Timur	1 993	339	941	713	576	6	50	81
71 Sulawesi Utara	954	111	584	259	181	7	26	45
72 Sulawesi Tengah	2 062	260	1 237	565	430	8	17	110
73 Sulawesi Selatan	17 341	2 394	8 358	6 589	4 776	106	467	1 240
74 Sulawesi Tenggara	1 412	45	1 035	332	274	9	17	32
75 Gorontalo	669	136	479	54	43		4	7
76 Sulawesi Barat	1 435	93	830	512	395	20	31	66
81 Maluku	189	19	151	19	6		2	11
82 Maluku Utara	104	22	55	27	12	4	3	8
91 Papua Barat	69	2	53	14	12			2
94 Papua	197	58	100	39	29		4	6
Indonesia	182 199	25 865	93 564	62 770	48 166	4 009	2 977	7 618

Tabel 30 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi, dan Pelayanan yang diterima Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province, Membership of Cooperation, and Services Received, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperation	Anggota Koperasi Member of Cooperation	Tidak Menerima Pelayanan Not Received Service	Menerima Pelayanan Received Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	3 233	3 168	65	3 180	53
12 Sumatera Utara	6 048	5 882	166	5 954	94
13 Sumatera Barat	5 001	4 772	229	4 834	167
14 R i a u	1 315	1 282	33	1 291	24
15 J a m b i	1 811	1 781	30	1 788	23
16 Sumatera Selatan	9 087	8 883	204	8 952	135
17 Bengkulu	1 387	1 360	27	1 372	15
18 Lampung	7 426	7 237	189	7 336	90
19 Bangka Belitung	124	120	4	124	
21 Kepulauan Riau	18	17	1	18	
31 DKI Jakarta	15	14	1	13	2
32 Jawa Barat	33 576	33 051	525	33 177	399
33 Jawa Tengah	24 781	24 019	762	24 333	448
34 DI Yogyakarta	2 294	2 164	130	2 216	78
35 Jawa Timur	27 607	26 925	682	27 068	539
36 Banten	7 489	7 338	151	7 370	119
51 B a l i	1 739	1 387	352	1 592	147
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	2 950	188	3 028	110
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	3 784	646	4 165	265
61 Kalimantan Barat	10 634	10 349	285	10 563	71
62 Kalimantan Tengah	2 237	2 136	101	2 184	53
63 Kalimantan Selatan	2 384	2 312	72	2 318	66
64 Kalimantan Timur	1 993	1 893	100	1 957	36
71 Sulawesi Utara	954	920	34	936	18
72 Sulawesi Tengah	2 062	1 996	66	2 019	43
73 Sulawesi Selatan	17 341	16 957	384	17 088	253
74 Sulawesi Tenggara	1 412	1 363	49	1 376	36
75 Gorontalo	669	651	18	653	16
76 Sulawesi Barat	1 435	1 406	29	1 411	24
81 Maluku	189	182	7	187	2
82 Maluku Utara	104	98	6	98	6
91 Papua Barat	69	65	4	66	3
94 Papua	197	180	17	185	12
Indonesia	182 199	176 642	5 557	178 852	3 347

Tabel 31 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan/Bantuan Koperasi yang Diterima Tahun 2012
Table *Number of Rice Mill Establishments by Province and Kind of Cooperative Services/Assistanship Received, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Pelayanan/Bantuan Koperasi yang Diterima <i>Kind of Cooperative Assistanship Received</i>					
	Uang/Modal <i>Money/Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan/pelatihan/ Penyuluhan <i>Business Advisory</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	12	9	5	14	12	4
12 Sumatera Utara	44	16	5	17	22	2
13 Sumatera Barat	109	17	8	25	17	3
14 R i a u	10	6		8	2	
15 J a m b i	2	9	2	8	3	1
16 Sumatera Selatan	45	39	5	40	8	5
17 Bengkulu	7	3		2		3
18 Lampung	39	35	3	8	3	3
19 Bangka Belitung						
21 Kepulauan Riau						
31 DKI Jakarta				1		2
32 Jawa Barat	157	93	37	100	31	8
33 Jawa Tengah	221	83	32	93	68	14
34 DI Yogyakarta	32	7	5	25	5	8
35 Jawa Timur	323	78	53	67	51	11
36 Banten	36	44	21	30	3	1
51 B a l i	94	4	19	19	27	7
52 Nusa Tenggara Barat	59	10	5	39	14	5
53 Nusa Tenggara Timur	243	6	1	13	3	2
61 Kalimantan Barat	46	14	2		10	2
62 Kalimantan Tengah	14	8	9	27	9	2
63 Kalimantan Selatan	15	2	2	28	21	1
64 Kalimantan Timur	12	9	8	6	9	1
71 Sulawesi Utara	7	3	2	7	2	
72 Sulawesi Tengah	23	5	1	10	7	2
73 Sulawesi Selatan	154	34	23	29	17	6
74 Sulawesi Tenggara	17	3	3	12	2	3
75 Gorontalo	8	1	2	4	8	
76 Sulawesi Barat	7	9	1	5	1	1
81 Maluku				1		1
82 Maluku Utara	3	2			1	
91 Papua Barat	1				2	
94 Papua	5	4	1	3		
Indonesia	1 745	553	255	641	358	98

Tabel 32 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Jenis Pelayanan/Bantuan Non Koperasi yang Diterima Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Kind of Non Cooperative Services/Assistanship Received, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperate Assistanship	Menerima Bantuan Non Koperasi Receiving Non Cooperate Assistanship	Jenis Pelayanan/Bantuan Non Koperasi yang Diterima Kind of Non Cooperative Services/Assistanship Received					
				Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	3 233	3 143	90	46	3	18	14	9	5
12 Sumatera Utara	6 048	5 877	171	136	1	2	16	20	1
13 Sumatera Barat	5 001	4 697	304	211	2	17	36	34	23
14 R i a u	1 315	1 276	39	10	2		10	15	3
15 J a m b i	1 811	1 778	33	10			16	7	
16 Sumatera Selatan	9 087	8 903	184	111	25	2	20	28	8
17 Bengkulu	1 387	1 328	59	41	1	1	4	13	4
18 Lampung	7 426	7 299	127	79	1	12	28	7	3
19 Bangka Belitung	124	117	7	3			3	4	
21 Kepulauan Riau	18	11	7	1	1	1	5	5	
31 DKI Jakarta	15	13	2				1		1
32 Jawa Barat	33 576	32 538	1 038	779	58	65	125	44	25
33 Jawa Tengah	24 781	23 847	934	708	16	55	132	49	20
34 DI Yogyakarta	2 294	2 183	111	62	2	3	42	9	8
35 Jawa Timur	27 607	26 415	1 192	889	38	124	150	38	23
36 Banten	7 489	7 403	86	60	5	8	4	10	4
51 B a l i	1 739	1 505	234	187		7	57	7	16
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	2 974	164	119	2	14	24	8	9
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	4 290	140	92	4	5	13	20	11
61 Kalimantan Barat	10 634	10 538	96	51	10	11	9	14	5
62 Kalimantan Tengah	2 237	2 184	53	12	1	9	42	7	4
63 Kalimantan Selatan	2 384	2 221	163	68	3	6	71	24	4
64 Kalimantan Timur	1 993	1 909	84	27	4	3	20	31	2
71 Sulawesi Utara	954	920	34	23		1	5	3	2
72 Sulawesi Tengah	2 062	1 908	154	104		3	30	11	11
73 Sulawesi Selatan	17 341	16 766	575	428	3	56	68	47	6
74 Sulawesi Tenggara	1 412	1 287	125	83		2	14	20	14
75 Gorontalo	669	635	34	16	1		12	7	1
76 Sulawesi Barat	1 435	1 330	105	89		3	5	7	4
81 Maluku	189	182	7	4	1		2		1
82 Maluku Utara	104	95	9	6			1	3	
91 Papua Barat	69	50	19	9				11	
94 Papua	197	140	57	35	1	6	13	5	
Indonesia	182 199	175 762	6 437	4 499	185	434	992	517	218

Tabel 33 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Agency/Institution that Give Assistanship, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Agency/Institution that Give Assistanship					
		BULOG/DOLOG	Instansi Pemerintah Non BULOG/DOLOG Government Except BULOG/DOLOG	Perusahaan Swasta Private Company	Perbankan/ Lembaga Keuangan Bank/Financial Institutions	Yayasan/LSM Fondations/NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	3 233	20	13	1	32	3	22
12 Sumatera Utara	6 048	2	35	4	113	1	17
13 Sumatera Barat	5 001	25	78	5	177	8	22
14 R i a u	1 315		26	2	1		8
15 J a m b i	1 811	2	22	1	6	1	1
16 Sumatera Selatan	9 087	4	44	17	67	5	34
17 Bengkulu	1 387	1	21	2	29	1	9
18 Lampung	7 426	16	24	5	66		13
19 Bangka Belitung	124		6				1
21 Kepulauan Riau	18		7				
31 DKI Jakarta	15		2				
32 Jawa Barat	33 576	101	124	37	645	9	147
33 Jawa Tengah	24 781	90	146	15	612	9	77
34 DI Yogyakarta	2 294	4	44	1	29	16	23
35 Jawa Timur	27 607	132	165	41	739	5	125
36 Banten	7 489	8	8	3	57	2	8
51 B a l i	1 739	5	91		103		50
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	19	30	8	86		25
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	11	44	3	46	7	29
61 Kalimantan Barat	10 634	15	28	2	30	2	19
62 Kalimantan Tengah	2 237	8	25	7	9		3
63 Kalimantan Selatan	2 384	8	94	2	31	16	17
64 Kalimantan Timur	1 993	2	43	2	20	4	18
71 Sulawesi Utara	954		12	1	18	1	2
72 Sulawesi Tengah	2 062	5	45	3	87	3	15
73 Sulawesi Selatan	17 341	93	93	6	352	2	43
74 Sulawesi Tenggara	1 412	11	34	1	71		14
75 Gorontalo	669		17	1	14		2
76 Sulawesi Barat	1 435	5	24		68	1	8
81 Maluku	189		1	1	3	1	1
82 Maluku Utara	104		3		6		
91 Papua Barat	69	1	13	1	4		
94 Papua	197	4	18	2	30		3
Indonesia	182 199	592	1 380	174	3 551	97	756

Tabel 34 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments by Province and Main Reason for Not Receiving Assistanship Business Developed , 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Main Reason for Not Receiving Assistanship Business Development				
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	3 233	432	180	975	1 448	180
12 Sumatera Utara	6 048	672	93	1 715	3 119	427
13 Sumatera Barat	5 001	628	131	1 449	2 454	286
14 R i a u	1 315	162	67	373	653	55
15 J a m b i	1 811	201	29	354	1 129	87
16 Sumatera Selatan	9 087	1 912	199	2 334	4 244	364
17 Bengkulu	1 387	206	33	258	764	120
18 Lampung	7 426	689	58	2 317	4 045	297
19 Bangka Belitung	124	17		36	66	5
21 Kepulauan Riau	18	2		2	10	4
31 DKI Jakarta	15		1	6	6	
32 Jawa Barat	33 576	4 055	285	7 312	20 591	1 194
33 Jawa Tengah	24 781	2 477	173	4 365	16 312	1 340
34 DI Yogyakarta	2 294	328	24	461	1 356	110
35 Jawa Timur	27 607	3 901	251	8 681	13 756	839
36 Banten	7 489	927	66	1 695	4 518	265
51 B a l i	1 739	249	23	644	634	121
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	561	65	745	1 614	126
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	511	73	1 746	1 964	100
61 Kalimantan Barat	10 634	1 626	64	2 894	5 571	467
62 Kalimantan Tengah	2 237	300	14	594	1 170	132
63 Kalimantan Selatan	2 384	327	45	799	1 056	122
64 Kalimantan Timur	1 993	259	30	499	1 079	118
71 Sulawesi Utara	954	124	15	313	431	64
72 Sulawesi Tengah	2 062	182	47	748	874	202
73 Sulawesi Selatan	17 341	2 576	208	6 289	7 687	513
74 Sulawesi Tenggara	1 412	287	40	352	592	129
75 Gorontalo	669	43	3	190	393	36
76 Sulawesi Barat	1 435	291	41	468	573	55
81 Maluku	189	12	3	50	111	12
82 Maluku Utara	104	19	1	26	53	1
91 Papua Barat	69	1	1	4	54	6
94 Papua	197	8	5	46	119	12
Indonesia	182 199	23 985	2 268	48 740	98 446	7 789

Tabel 35 Banyaknya Usaha Penggilingan Padi yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2012
Table Number of Rice Mill Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Advisory, 2012

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Penyelenggara Bimbingan Usaha Organizer of Business Advisory				
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	3 233	3 208	25	2	17	3	2	1
12 Sumatera Utara	6 048	6 016	32		24	3	2	3
13 Sumatera Barat	5 001	4 944	57		47	3	6	2
14 R i a u	1 315	1 298	17		14	2		1
15 J a m b i	1 811	1 792	19	1	19		1	
16 Sumatera Selatan	9 087	9 030	57	5	41	4	1	7
17 Bengkulu	1 387	1 381	6		6			
18 Lampung	7 426	7 394	32	1	20	2		9
19 Bangka Belitung	124	121	3		3			
21 Kepulauan Riau	18	13	5		5			
31 DKI Jakarta	15	14	1		1			
32 Jawa Barat	33 576	33 381	195	57	118	13	6	20
33 Jawa Tengah	24 781	24 570	211	12	143	19	12	33
34 DI Yogyakarta	2 294	2 235	59	7	37	1	8	9
35 Jawa Timur	27 607	27 409	198	11	136	22	4	34
36 Banten	7 489	7 455	34	3	10	2		19
51 B a l i	1 739	1 671	68		56	1		11
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	3 081	57	6	45	6		4
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	4 405	25	1	16		5	4
61 Kalimantan Barat	10 634	10 625	9		7			2
62 Kalimantan Tengah	2 237	2 187	50		48	1	1	
63 Kalimantan Selatan	2 384	2 292	92	1	86	3	1	3
64 Kalimantan Timur	1 993	1 970	23		20		3	
71 Sulawesi Utara	954	944	10	1	9	1		1
72 Sulawesi Tengah	2 062	2 024	38		31	3	2	3
73 Sulawesi Selatan	17 341	17 247	94	5	70	5	2	12
74 Sulawesi Tenggara	1 412	1 387	25	1	20		2	3
75 Gorontalo	669	653	16		14	2		
76 Sulawesi Barat	1 435	1 426	9		9			
81 Maluku	189	187	2	1			1	
82 Maluku Utara	104	103	1		1			
91 Papua Barat	69	69						
94 Papua	197	183	14	1	14			
Indonesia	182 199	180 715	1 484	116	1 087	96	59	181

Tabel 36 Banyaknya Usaha Industri Penggilingan Padi yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2012
Table 36 *Number of Rice Mill Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Kind of Business Advisory, 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Jenis Bimbingan Usaha / <i>Kind of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan/Teknik Produksi <i>Production/Technique Skill</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	3 233	3 208	25	4	16	4	3
12 Sumatera Utara	6 048	6 016	32	9	23	2	2
13 Sumatera Barat	5 001	4 944	57	9	47	9	4
14 R i a u	1 315	1 298	17	1	16	2	1
15 J a m b i	1 811	1 792	19	3	17	2	
16 Sumatera Selatan	9 087	9 030	57	15	27	16	4
17 Bengkulu	1 387	1 381	6	1	4	1	1
18 Lampung	7 426	7 394	32	4	19	5	8
19 Bangka Belitung	124	121	3		3		
21 Kepulauan Riau	18	13	5		5		
31 DKI Jakarta	15	14	1				1
32 Jawa Barat	33 576	33 381	195	48	147	33	6
33 Jawa Tengah	24 781	24 570	211	56	137	55	15
34 DI Yogyakarta	2 294	2 235	59	19	36	18	1
35 Jawa Timur	27 607	27 409	198	49	120	68	8
36 Banten	7 489	7 455	34	5	19	12	1
51 B a l i	1 739	1 671	68	33	54	28	1
52 Nusa Tenggara Barat	3 138	3 081	57	15	36	16	8
53 Nusa Tenggara Timur	4 430	4 405	25	16	21	12	
61 Kalimantan Barat	10 634	10 625	9	5	5	2	
62 Kalimantan Tengah	2 237	2 187	50	4	46	4	
63 Kalimantan Selatan	2 384	2 292	92	9	76	12	3
64 Kalimantan Timur	1 993	1 970	23	2	17	2	4
71 Sulawesi Utara	954	944	10	5	8	2	1
72 Sulawesi Tengah	2 062	2 024	38	8	27	6	4
73 Sulawesi Selatan	17 341	17 247	94	18	69	22	2
74 Sulawesi Tenggara	1 412	1 387	25	7	17	3	3
75 Gorontalo	669	653	16	3	13	2	1
76 Sulawesi Barat	1 435	1 426	9		6	3	
81 Maluku	189	187	2		2		
82 Maluku Utara	104	103	1		1		
91 Papua Barat	69	69					
94 Papua	197	183	14	2	12	1	
Indonesia	182 199	180 715	1 484	350	1 046	342	82

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710 , Kotak Pos 1003 Jakarta 10010

Telepon : (021) 381 0291, 384 1195, 3842508

Faksimili : (021) 3857046

E-mail : bpshq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISBN. 978-979-064-538-7



9 789790 645387